

**PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan dan Disusun Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

APRI PURWANTI

NIM. 1423305184

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Apri Purwanti

NIM : 1423305184

Program : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di MI Ma'arif 04
Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Menyatakan bahwa naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 25 Juni 2018

Yang Menyatakan

NIM. 1423305184



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

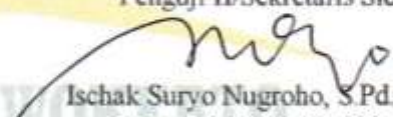
PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN
SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI
KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh : Apri Purwanti, NIM : 1423305184, Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis,
tanggal : 26 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

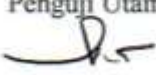
Penguji I/Ketua sidang Pembimbing,


Dr. Subur, M.Ag.
NIP.: 19700307 199303 1 005

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.
NIP.: 19840520 201503 1 006

Penguji Utama,


Dr. Suparjo, MA.
NIP.: 19730717 199903 1 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 Juni 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Apri Purwanti
Lamp : 3 (Eksemplar)

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah mengadakan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Apri Purwanti

NIM : 1423305184

Judul : **Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di MI
Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing



Dr. Subur, M.Ag.

NIP. 19670307 199303 1 005

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”¹



¹ Dikutip dari QS. Al Mujadilah : 11

PERSEMBAHAN

Seiring dengan rasa syukur kepada Allah SWT, atas segala nikmat dan ridho-Nya sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Kedua orang tuaku, Bapak Sarwanto dan Ibu Ngadiah yang tak hentinya melantunkan doa sepanjang hayatku, dan selalu memberikan dukungan baik moral maupun material, tanpa jasa kalian mustahil penulis akan sampai pada tahap ini.

Adikku, Fajar Agung Setiawan yang selalu memberi doa semangat, dorongan, bantuan, dan hiburan kepada penulis.

Segenap keluarga besar penulis yang selalu memberi motivasi, do'a dan dorongan dalam penulis menempuh pendidikan baik secara moril maupun materil sehingga menjadikan dan menambah semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga keselamatan, keberkahan, dan kesuksesan selalu menyertai kita semua.

Almamaterku Tercinta IAIN Purwokerto

PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MI MA'ARIF 04 GENTASARI KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP

Apri Purwanti
NIM. 1423305184

ABSTRAK

Perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian dari sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, dan berbagai jenis informasi lainnya dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar. Koleksi dasar perpustakaan sekolah meliputi buku dan nonbuku (*nonbook materials*). Isi dari koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk diolah menjadi suatu pengetahuan baru, maka dari itu perpustakaan dapat berfungsi sebagai tempat untuk penelitian. Perpustakaan juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat hiburan, karena isi dari koleksi perpustakaan juga antara lain terdapat novel, komik, dan berbagai jenis cerita lainnya. Pemanfaatan yang dilakukan secara maksimal akan dapat mempermudah dan mendukung siswa dalam belajar melalui buku-buku yang disediakan

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk-bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisa data yang digunakan melalui tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan kesimpulan (*verification*).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan baik. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain sebagai tempat informasi yang dilakukan dengan cara siswa dan guru datang ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Sebagai tempat edukasi atau rekreasi dilakukan dengan cara tersedianya berbagai macam koleksi perpustakaan sehingga memberikan kesempatan membaca bagi para pengguna, perpustakaan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif, dan perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian. sebagai tempat rekreasi hal ini lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan yaitu untuk menghibur diri dengan membaca buku bacaan yang menarik seperti novel, majalah, dan lainnya.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya. Rasa syukur yang begitu mendalam penulis panjatkan kepada-Nya yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR DI MI MA’ARIF 04 GENTASARI KECAMATAN KROYA KABUPATEN CILACAP”**. *Sholawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang selalu kita harapkan syafaatnya kelak di hari akhir nanti. Aamiin

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, banyak pihak yang telah dengan tulus memberikan semangat, dorongan, dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan seoptimal mungkin. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Dengan rasa hormat penulis sampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. H. A Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

3. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan 1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
4. Dwi Priyanto, S.Ag. M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
5. Dr. Subur, M.Ag., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membantu, membimbing, mengarahkan, dan memberi saran serta dukungan kepada penulis dengan penuh rasa sabar selama penulisan dan penyusunan skripsi.
6. Dr. Ifada Novikasari, S.Si., M.Pd., Pembimbing Akademik PGMI E tahun 2014
7. Bapak Ibu Guru dari Taman Kanak-Kanak hingga SMA yang telah mendidik dan menanamkan ilmu pengetahuan kepada penulis, serta Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
8. Solikhah, S.Pd.I., kepala MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
9. Segenap Guru dan Karyawan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
10. Sarwanto, Ngadiyah, orang tua penulis yang selalu memberikan semangat lahir dan batin, serta do'a tulus yang setiap saat selalu diberikan sehingga

skripsi ini dapat terselesaikan, selalu memberi motivasi-motivasi yang baik serta dorongan tiada henti

11. Keluarga besar di rumah yang selalu memberi semangat, dorongan, dan hiburan tiada henti
12. Guru sekaligus orang tua penulis di Pondok Pesantren Darul Abror (Abah Ky. Taufiqurrohman dan Ibu Nyai Washilah beserta keluarga)
13. Andi atau rumah kidul, yang telah memberi semangat lahir batin dan doa yang setiap saat diberikan serta bantuan dan kepercayaan besar yang selalu diberikan
14. Teman-teman seperjuangan keluarga besar PGMI E 2014, yang telah banyak memberikan kenangan, motivasi, dan sarannya
15. Seluruh teman-teman santriwan-santriwati Pondok Pesantren Darul Abror, terutama Mba-mba dan adek-adek keluarga besar kamar Asyifa Bawah
16. Semua pihak yang telah mendoakan dan membantu penulis dalam penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali do'a semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang sebaik-baiknya serta menjadi ladang amal ibadah yang baik dari Allah SWT.

Aamin ya rabbal'amin

Penulis menyadari benar bahwa daam skripsi yang telah disusun ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itulah, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca

guna kesempurnaan dari skripsi ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Aamiin ya rabbal'alam

Purwokerto, 25 Juni 2018

Penulis



Apri Purwanti

NIM. 1423305184



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR	
A. Konsep Perpustakaan	
1. Pengertian Perpustakaan	16
2. Jenis-jenis Perpustakaan	17
3. Pengertian Perpustakaan Sekolah	20
4. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah.....	21
5. Fungsi Perpustakaan Sekolah	24

B. Konsep Sumber Belajar	
1. Pengertian Sumber Belajar	27
2. Jenis-jenis Sumber Belajar	30
3. Manfaat Sumber Belajar	35
4. Fungsi Sumber Belajar	37
C. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	
1. Pengertian Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar	38
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	40
3. Tujuan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Lokasi Penelitian	50
C. Subyek Penelitian	51
D. Obyek Penelitian	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
1. Metode Observasi	54
2. Metode Wawancara	56
3. Metode Dokumentasi	58
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.....	63
B. Penyajian Data	85
C. Analisis Data.....	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Jumlah peserta didik MI Ma'arif o4 Gentasari	68
2. Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan.....	70
3. Tabel 4.3 Kondisi Fisik Gedung dan Bangunan	71
4. Tabel 4.4 Data Inventaris	73
5. Tabel 4.5 Data Mebelair.....	74
6. Tabel 4.6 Data Sarana dan Prasarana Perpustakaan.....	80
7. Tabel 4.7 Rekapitulasi Pengunjung dan Peminjam Semester I.....	82
8. Tabel 4.8 Rekapitulasi Pengunjung dan Peminjam Semester II	83
9. Tabel 4.9 Struktur Organisasi Perpustakaan	87
10. Tabel 4.10 Data Jumlah Koleksi Perpustakaan.....	97
11. Tabel 4.11 Luas Ruangn Perpustakaan Seklah	109

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran di Perpustakaan.....	93
2. Gambar 2 Antrian Peminjaman Buku	94
3. Gambar 3 Kegiatan saat jam istirahat.....	95
4. Gambar 4 Absensi menggunakan kartu perpustakaan.....	99
5. Gambar 5 Mengerjakan tugas di perpustakaan.....	102
6. Gambar 6 Lomba Cerdas Cermat	106
7. Gambar 7 Lomba cipta cerpen.....	107



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia dewasa dalam membimbing kepada yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan, dalam arti luas meliputi perbuatan atau usaha generasi muda, sebagai usaha untuk menyiapkan diri agar dapat memenuhi fungsi hidup baik jasmani maupun rohani.² Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memansuaikan manusia, pendidikan sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan guna meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh.³ Dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana dari manusia dewasa kepada yang belum dewasa untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang aktif agar terpenuhinya fungsi hidup baik rohani maupun jasmani.

Penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan terprogram adalah kunci utama bagi kelanjutan pembangunan bangsa. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh iman dan taqwa merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas.

²Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar,2011), hlm. 199

³ Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010).

Oleh karena itu, unsur-unsur dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan harus mendapatkan perhatian yang lebih serius.

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan kemampuan dan keinginan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan. Sampai saat ini, peningkatan mutu pendidikan masih difokuskan pada kualitas guru, ketertiban administrasi, gedung, sarana dan prasarana, kurikulum dan lainnya. Sehingga untuk dapat menerapkan model pembelajaran yang aktif dan konstruktif, maka kehadiran dan kelengkapan fasilitas sekolah menjadi suatu keharusan.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensial fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi oleh iman dan taqwa merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi untuk menghasilkan generasi penerus yang berkualitas. Oleh karena itu, unsur-unsur dalam proses pendidikan yang meliputi sarana dan prasarana pendidikan harus mendapatkan perhatian yang lebih serius. Kini pendidikan tidak bisa lagi hanya mengandalkan keaktifan guru saja, sementara siswa hanya pasif

menerima segala pengetahuan yang diberikan. Siswa dituntut untuk mampu memanfaatkan segala sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebagai sumber belajar.

Sumber belajar merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, kemampuan sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan.⁴ Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh guru dan tujuan pembelajaran dengan cara memajukan belajar peserta didik.⁵ Keberadaan sumber belajar sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang kemandirian dalam belajar. Ketidakhadiran sumber belajar akan membuat siswa menjadi kurang aktif dalam belajar di luar kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Siswa akan menjadi sangat bergantung pada guru, sehingga kurang dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, ketersediaan sumber belajar merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran.

Ketersediaan sumber belajar yang memadai harus disertai dengan pengelolaan yang baik dan pemanfaatan yang berguna. Sumber belajar juga akan mempengaruhi baik secara langsung ataupun tidak langsung dalam proses keberhasilan belajar.⁶ Sumber belajar merupakan faktor eksternal yang

⁴Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2013), hlm.

⁵ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif*, (Yogyakarta : Stain Press, 2013), hlm 3

⁶ Sitepu, *Pengemangan Sumber Belajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2104), hlm. 18

sangat mempengaruhi hasil belajar. Tanpa ada sumber belajar tidak akan ada proses pembelajaran, karena setiap kegiatan belajar menghendaki adanya interaksi antara siswa dengan sumber belajar. Guru merupakan sumber belajar utama dengan segala kemampuan, wawasan keilmuan, dan ketrampilannya, tetapi siswa juga membutuhkan sumber belajar lain yang dapat menambah pengetahuannya dan melatih kemandiriannya dalam belajar. Sekolah harus menyediakan alternatif sumber belajar yang dapat digunakan oleh siswa. Salah satu alternatif sumber belajar yang harus disediakan sekolah adalah perpustakaan.

Perpustakaan merupakan pusat interaksi siswa dengan buku, sehingga perpustakaan sangat penting dalam proses belajar. Kenyamanan dan kelengkapan koleksi buku adalah syarat mutlak untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan belajar siswa. Pada perkembangan zaman, siswa dituntut harus mempunyai wawasan pengetahuan yang luas. Cara yang bisa dilakukan antara lain memperbanyak membaca berbagai macam buku yang berhubungan dengan pelajaran maupun buku pengetahuan lainnya. Perpustakaan sekolah dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan siswa dalam mengembangkan aktivitas belajarnya karena apa yang mereka perlukan tersedia di perpustakaan tersebut. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran, perpustakaan sekolah memberikan manfaat penting dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui perpustakaan siswa secara langsung akan berinteraksi dan

terlibat langsung baik secara fisik ataupun mental dalam proses belajar. Pemanfaatan perpustakaan secara maksimal oleh siswa dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas melalui buku-buku yang disediakan. Pemanfaatan perpustakaan dapat diartikan sebagai tindakan mengambil faedah atau manfaat dari apa yang disediakan perpustakaan terutama untuk kepentingan belajar. Oleh karena itu, dalam rangka mensukseskan pemanfaatan perpustakaan harus dilakukan upaya-upaya yang nyata dan peran aktif dari seluruh unsur masyarakat sekolah.

Upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar kini mulai diperhitungkan oleh lembaga pendidikan di Indonesia. Banyak pendidik yang sudah menyadari betapa pentingnya pemanfaatan perpustakaan dalam pembelajaran. Salah satu sekolah yang konsen dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar adalah MI MA'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan salah satu sekolah yang memiliki fasilitas-fasilitas baik sarana dan prasarana lengkap yang menunjang terlaksanakannya proses belajar-mengajar, antara lain mushala, aula, ruang multimedia, laboratorium, ruang komputer, perpustakaan, ruang kelas, ruang TU dan BK, ruang peralatan seni, dan ruang guru, yang bisa dijadikan sebagai sumber belajar. Untuk mempersempit penelitian yang penulis lakukan, maka penulis hanya membatasi pada salah satu sumber belajar saja, yaitu perpustakaan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 19 September 2017 (Wawancara dengan Pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasri Ibu Irma Wilianasari, S.Pust) terhadap kegiatan di perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari yang merupakan sumber belajar terpisah telah berjalan dengan baik karena memiliki sarana prasarana yang memadai untuk kegiatan belajar-mengajar dan merupakan sumber belajar termasuk fasilitas yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar, sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya. Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari memiliki koleksi buku yang sangat memadai. Ini sangat berkaitan erat dengan situasi pendidikan dalam memanfaatkan fasilitas sekolah sebagai sumber belajar dan juga efektifitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sarana penunjang dalam proses belajar di sekolah. Keberadaan perpustakaan di sekolah juga akan dinilai bagus jika tingkat kunjungan siswa ke perpustakaan juga bagus. Tingkat kunjungan siswa MI Ma'arif 04 Gentasari ke perpustakaan sudah cukup bagus, dimana setiap istirahat perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa. Selain itu, jika ada jam pelajaran kosong, biasanya siswa memanfaatkannya dengan mengunjungi perpustakaan. Ibu Irma mengatakan bahwa siswa rata rata mengunjungi perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi yang ada, entah itu hanya sekedar membaca buku, ataupun membaca buku, dan berdiskusi atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru⁷

⁷ Observasi dan wawancara di MI Ma'arif 04 Gentasari pada tanggal 21 September 2017

Dapat disimpulkan bersama bahwa pemanfaatan sumber belajar yang efektif akan menunjang terjadinya proses belajar dan memberikan hasil yang memuaskan dengan perolehan prestasi belajar oleh peserta didik.

Dengan adanya latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan “ Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar di MI Ma’arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas judul penelitian diatas dan menghindari kesalahpahaman dan penafsiran yang lebih luas, maka penulis membatasi istilah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan merupakan aktivitas proses atau cara dalam memanfaatkan sesuatu yang berguna. Sedangkan perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual.⁸ Jadi pemanfaatan perpustakaan adalah suatu proses atau cara dalam memanfaatkan sebuah ruangan yang berisikan buku dan lainnya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

⁸ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 20140, hlm. 11.

2. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan dan alat yang dapat digunakan dan personal seperti guru, petugas perpustakaan, laboran dan siapa saja yang berpengaruh baik secara langsung ataupun tidak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar.⁹ Sumber belajar juga merupakan segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya.¹⁰

Dalam penelitian ini yang dimaksud sumber belajar adalah sumber belajar dalam bentuk fasilitas yaitu perpustakaan yang disediakan untuk menunjang aktifitas pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan dan hasil belajar siswa.

3. Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya

Madrasah merupakan tempat proses belajar mengajar ajaran Islam secara formal. Dalam perkembangan selanjutnya kata Madrasah secara teknis mempunyai arti atau konotasi tertentu yang lengkap dengan segala sarana dan fasilitas yang menunjang proses belajar agama Islam. Padanan kata madrasah dalam bahasa Indonesia adalah sekolah.¹¹

⁹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran.....*, hlm. 27

¹⁰ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran*, (Bandung, Sinar Baru, 1989), hlm. 77

¹¹ Azyumardi Azra, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta, PT Ictiar Baru VanHoeve, 2003), hlm. 103

MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Kementrian Agama yang lokasinya berada di Jalan Temulawak Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan madrasah yang mempunyai perpustakaan cukup memadai dan mampu memanfaatkan fasilitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah sebagai sumber belajar, salah satu fasilitas yang dimanfaatkan sebagai sumber belajar adalah perpustakaan. Perpustakaan di MI Ma'arif 04 Gentasari diolah dan dimanfaatkan sebagai sumber belajar.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, dapat peneliti jelaskan bahwa judul skripsi “pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap” adalah sebuah penelitian lapangan yang berisikan mengenai proses atau cara bagaimana perpustakaan di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dimanfaatkan sebagai sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar demi tercapinya tujuan yang diharapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah “Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap .

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritik

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan atau informasi tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

2) Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, serta dapat memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa. Selain itu, guru juga

dituntut agar memotivasi siswa untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam pembelajaran di sekolah.

3) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar serta memberikan informasi kepada instansi terkait berbagai masalah pemanfaatan sumber belajar perpustakaan sehingga dapat dijadikan bahan acuan dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan serta melalui penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan penulis dalam bidang pemanfaatan perpustakaan dan dapat memberikan sumbangan bahan acuan untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar.

4) Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan kepada MI Ma'arif 04 Gentasari agar mampu mengelola perpustakaan sebagai sumber belajar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang ada kaitannya dengan judul penelitian dan digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam telaah pustaka ini

peneliti menelaah beberapa buku dan skripsi dari penelitian sebelumnya, antara lain sebagai berikut :

Pertama, skripsi karya Dewi Tri Hidayati yang berjudul “Hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa MI Muhamadiyah Penaruban Purbalingga”. Pada tahun Pelajaran 2017. Skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana hubungan yang terjadi antara minat membaca siswa dengan prestasi hasil belajar siswa di MI Muhamadiyah Penaruban Purbalingga. Dalam pembahasannya penulis menitik beratkan pada apakah terdapat hubungan antara minat membaca di Perpustakaan dengan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa. Penelitian ini bersifat Kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu angket, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Adanya hubungan minat membaca di perpustakaan sekolah (X) dengan prestasi belajar siswa (Y) MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 16 yang diperoleh yaitu nilai signifikansi adalah $0,02 < 0,05$ menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan juga nilai *pearson correlation* (r) yang diperoleh adalah 0,471. Hal ini menunjukkan adanya tingkat hubungan yang Sedang. Penelitian ini memiliki kesamaan yakni sama sama meneliti tentang perpustakaan. Perbedaanya terletak pada subyek dan obyek penelitian ¹²

¹² Dewi Tri Hidayati, *Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhamadiyah Penaruban Purbalingga*, SKRIPSI,(Purwokerto, 2017)

Kedua, skripsi karya Siti Nur Ma'rifah yang berjudul "Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga" pada tahun 2017. Skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimanakan pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan dilakukan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga. Dalam pembahasannya penulis menitikberatkan pada bagaimana cara pengelolaan perpustakaan seperti manajemen perpustakaan yang meliputi keseluruhan aspek yang berada di lingkungan perpustakaan serta pemanfaatan perpustakaan bagaimana perpustakaan itu digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan di MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga menunjukkan hasil yang bagus. Terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti bagaimana pemanfaatan perpustakaan di suatu sekolah dilaksanakan. Perbedaannya adalah jika pada skripsi karya Siti Nur Ma'rifah menitikberatkan pada bagaimana perpustakaan itu dimanfaatkan, sedangkan skripsi yang penulis lakukan adalah bagaimana perpustakaan itu dimanfaatkan sebagai sumber belajar¹³

¹³ Siti Nur Ma'rifah, *Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan MI Negeri Wirasaba Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga*, SKRIPSI (Purwokerto, 2017)

Ketiga, Skripsi Karya Retno Yuliasuti dalam skripsinya yang berjudul “ Manajemen Pusat Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SLTP Negeri 2 Paguyangan.” Pada tahun 2003. Skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana upaya menggerakkan orang yang berkaitan dengan bidangnya untuk dapat menggunakan semua sumber belajar yang ada di SLTP Negeri 2 Paguyangan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada tahun 2003. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan metode analisis data menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pusat sumber belajar di SLTP Negeri 2 Paguyangan mampu meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah tersebut.¹⁴

F. Sistematika Laporan

Untuk memudahkan pembaca memahami skripsi ini, maka akan peneliti sajikan sistematika penulisannya, yakni sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II merupakan bab yang menguraikan tentang Konsep Perpustakaan yang terdiri dari pengertian perpustakaan, jenis-jenis

¹⁴ Retno Yuliasuti, *Managemen Pusat Sumber Belajar Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SLTP Negeri 2 Paguyangan*, SKRIPSI (Purwokerto, 2003)

perpustakaan, pengertian perpustakaan sekolah, tujuan dan manfaat perpustakaan sekolah, dan fungsi perpustakaan sekolah. Konsep Sumber Belajar yang meliputi pengertian sumber belajar, jenis-jenis sumber belajar, manfaat sumber belajar dan fungsi sumber belajar, serta Teori Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis penelitian, tempat penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang menguraikan tentang penyajian data dan analisis data yang meliputi Gambaran umum perpustakaan yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, koleksi, klasifikasi, layanan, sarana dan prasarana dan tingkat kunjungan warga sekolah ke perpustakaan, dan Penyajian data pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar meliputi: perpustakaan sebagai tempat informasi, edukasi dan rekreasi, serta analisis data pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar meliputi perpustakaan sebagai tempat informasi, edukasi dan rekreasi.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata dasar pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab atau buku. Dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *library*. Istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari Bahasa Latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku. Dalam Bahasa asing lainnya perpustakaan disebut *bibliotheca* (dalam Bahasa Belanda), yang juga berasal dari Bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku, kitab.¹⁵ Berdasarkan Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan disebutkan bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka (UU No.43 / 2007 Bab 1 pasal 1 ayat 1).¹⁶

Ibrahim Bafadal mengatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (*non book*

¹⁵ Wiji Suwarno, *Dasar-dasar.....*, hlm. 11.

¹⁶ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.

material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.¹⁷ Secara lebih rinci B.P. Sitepu berpendapat bahwa perpustakaan adalah tempat menyimpan berbagai jenis informasi dalam berbagai ragam tampilan yang sekaligus berfungsi sebagai sumber belajar. Isi koleksi perpustakaan dapat dipergunakan sebagai informasi untuk diolah menjadi pengetahuan baru. Oleh karena itu, perpustakaan dapat juga berfungsi sebagai tempat meneliti. Namun karena isi koleksi perpustakaan juga salah satunya terdapat novel dan berbagai jenis cerita lainnya, oleh karena itu perpustakaan juga dikenal sebagai tempat hiburan untuk menyegarkan pikiran.¹⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa perpustakaan adalah suatu sistem kesatuan kerja sistematis yang terdiri dari beberapa unit bagian kerja yang bisa digunakan sebagai suatu alat yang mendukung adanya program pendidikan, pengajaran, penelitian bagi lembaga pendidikan dan dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi pemakainya.

2. Jenis-jenis Perpustakaan

3. ¹⁷ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2015), hlm.

¹⁸ Sitepu, *Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2104), hlm. 65.

Terdapat beberapa jenis perpustakaan yang ada di Indonesia, antara lain¹⁹:

a. Perpustakaan Nasional

Pada umumnya setiap Negara mempunyai perpustakaan nasional yang biasanya berkedudukan di ibu kota Negara yang fungsi utamanya sebagai lembaga yang menyimpan dan melestarikan seluruh terbitan dari Negara tersebut, baik berupa karya cetak maupun karya rekam. Berdasarkan Keputusan RI Nomor 11 Tahun 1989 didirikanlah Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk melestarikan bahan pustaka sebagai salah satu hasil budaya bangsa dan menjadi sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

b. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan di pemukiman penduduk (kota atau desa) diperuntukan bagi semua lapisan dan golongan masyarakat. Perpustakaan umum berfungsi untuk melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan bahan bacaan guna meningkatkan pengetahuan, sumber belajar, dan sebagai sarana rekreasi sehat (intelektual).

c. Perpustakaan Khusus

¹⁹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan*, hlm.31.

Perpustakaan khusus atau perpustakaan instansi adalah perpustakaan yang berada dan diselenggarakan oleh instansi pemerintah maupun swasta untuk menunjang dan memperlancar tugas dan fungsi instansi tersebut atau lembaga induknya. Perpustakaan ini mengambil peran khusus dalam menyediakan sumber informasi dalam subjek bidang tertentu saja, seperti bidang hukum, bidang musik, bidang agama, dan sebagainya.

d. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan dasar dan menengah, yang merupakan bagian integral dari sekolah sebagai pusat sumber belajar mengajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

e. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam suatu lembaga pendidikan tinggi, baik perpustakaan universitas, fakultas, institut, sekolah tinggi, maupun politeknik untuk menunjang proses belajar mengajar, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu jenis perpustakaan yang telah diungkapkan di atas adalah perpustakaan sekolah. Pada penelitian ini penulis terfokus untuk meneliti mengenai perpustakaan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah yang digunakan sebagai

sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

3. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Dalam UU No 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa setiap satuan pendidikan jalur pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat harus menyediakan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang amat penting yang terdapat di sekolah adalah perpustakaan sekolah. Satuan Tugas Kordinasi Pembinaan Perpustakaan Sekolah (SATGAS KPPS) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur menjelaskan perpustakaan sekolah adalah koleksi pustaka yang diatur menurut sistem tertentu dalam suatu ruang, merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar dan membantu mengembangkan minat bakat murid. Ibrahim Bafadal juga mengatakan bahwa perpustakaan sekolah adalah kumpulan bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruang sehingga dapat membantu murid-murid dan guru-guru dalam proses belajar mengajar di sekolah.²⁰ Sedangkan menurut Hartono, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan

²⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan.....*, hlm. 5.

dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.²¹

Dari pendapat beberapa ahli di atas, penulis mengambil kesimpulan bahwa perpustakaan sekolah adalah suatu koleksi pustaka yang diselenggarakan oleh sekolah yang disusun secara sistematis dalam suatu ruang khusus agar dapat digunakan oleh siswa dan guru untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

4. Tujuan dan Manfaat Perpustakaan Sekolah

Adapun tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai sumber belajar dan bagian integral dari sekolah bersama-sama dengan sumber belajar lainnya bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah. Dikutip dalam buku *School Library Guidelines* yang dibuat oleh *International Federation Librarian Assosiation (IFLA)* UNESCO disebutkan bahwa tujuan perpustakaan sekolah adalah menyediakan informasi dan gagasan yang menjadi dasar untuk membentuk masyarakat yang berbasis informasi dan ilmu pengetahuan dan merupakan sarana bagi peserta didik agar terampil belajar selama hidupnya dan mampu mengembangkan daya pikir agar mereka dapat hidup sebagai warga Negara yang bertanggung jawab.²²

²¹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan.....*, hlm. 26.

²² Sugianto dan Yuni Indarti, *Cara Praktis Mengelola Perpustakaan*, (Solo : PT Era Adicitra Intermedia, 2012), hlm. 3.

Dalam *Handbook for School Administrators* yang dikeluarkan oleh Universitas Prince Edward Island-Canada dalam buku karya Hartono, dijelaskan bahwa program perpustakaan sekolah meliputi berbagai aktivitas yang mendukung kurikulum sekolah dan berkontribusi pada pengembangan belajar sepanjang hayat (*The school library program consists of planned learning activities which support the school curriculum and contributes to the development of the life long learners*).²³

Hartono menjelaskan bahwa Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya sebatas untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, melainkan juga untuk membantu para siswa dalam mendapatkan bahan-bahan pelajaran yang diinginkan. Sementara bagi guru, perpustakaan menjadi sumber referensi utama untuk memperoleh materi-materi pelajaran. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat bila para siswa dan guru telah terbiasa mendapatkan informasi dari perpustakaan sekolah. Lebih lanjut, manfaat yang dapat diperoleh dari perpustakaan sebagai berikut :

- a. Membangkitkan kecintaan para siswa terhadap budaya membaca
- b. Memperkaya pengalaman belajar selain di ruang kelas
- c. Menanam kebiasaan belajar mandiri dan belajar sepanjang hayat
- d. Mempercepat proses penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru

²³ Hartono, *Manajemen Perpustakaan*, hlm. 28.

- e. Membantu guru memperoleh dan menyusun materi-materi pembelajaran
- f. Membantu kelancaran dan penyelesaian tugas para karyawan sekolah
- g. Mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi seluruh aktivitas sekolah

Selain itu, Ibrahim Bafadal juga menjelaskan bahwa penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu murid-murid dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid-murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain murid-murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, murid-murid terbiasa belajar mandiri, murid-murid terlatih ke arah tanggung jawab, murid-murid selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagainya. Secara lebih terinci, manfaat perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut²⁴ :

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan murid-murid terhadap membaca

²⁴ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan.....*, hlm.5-6.

- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar murid-murid
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca
- e. Perpustakaan sebagai dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih murid-murid ke arah tanggung jawab
- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar murid-murid

5. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Secara umum, perpustakaan mempunyai fungsi sebagai berikut²⁵ :

a. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan sekolah didirikan dengan fungsi utama sebagai salah satu sarana yang menunjang pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Perpustakaan sekolah harus menyediakan dan mengelola berbagai bahan perpustakaan sebagai sumber belajar yang berhubungan dengan pendidikan dan proses belajar mengajar sehingga dapat berfungsi sebagai tempat dan sumber belajar bagi siswa

²⁵ Hartono, *Manajemen Perpustakaan.....*, hlm. 30-31.

serta sumber rujukan bagi guru dan petugas administrasi lainnya.

Melalui fungsi ini manfaat yang dapat diperoleh adalah:

- 1) Agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan
- 2) Untuk membangkitkan dan mengembangkan minat minat yang dimiliki oleh pengguna yaitu dengan mempertinggi kreatifitas dan kegiatan intelektual
- 3) Mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis
- 4) Mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru

b. Fungsi Penyimpanan

Fungsi penyimpanan dan pelestarian pada perpustakaan sekolah bukanlah fungsi utamanya. Akan tetapi, perpustakaan sekolah tetap harus menyimpan dan melestarikan koleksi bahan perpustakaan tercetak ataupun terekam sebagai hasil karya putra bangsa yang masih relevan dan diperlukan oleh masyarakat seperti siswa, pendidik, dan staf administrasi sekolah dalam menyokong pencapaian ssaran pendidikan dan pembelajaran para siswa secara optimal

c. Fungsi Penelitian

Perpustakaan sekolah juga berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan informasi yang mendukung penelitian para siswa dan

guru pembimbingnya. Bentuk jasa perpustakaan yang dapat diberikan adalah penyediaan berbagai literature sebagai bahan rujukan yang menjadi koleksi perpustakaan, baik literature primer, sekunder, tersier, maupun berbagai alat peraga pendidikan lainnya.

d. Fungsi Informasi

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi bagi pemustakanya, baik informasi tentang berbagai bahan pustaka yang dimilikinya, informasi tentang berbagai aktifitas dan layanan perpustakaan yang ditawarkan, maupun informasi tentang lingkungan sekitar perpustakaan tersebut.

Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat:

- 1) Mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu
- 2) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya
- 3) Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan

- 4) Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

e. Fungsi Rekreasi dan Kultural

Perpustakaan juga berfungsi sebagai unit menyimpan khazanah budaya bangsa, yaitu melalui penyimpanan dan pelestarian berbagai bahan pustaka yang memuat khazanah budaya bangsa. Adanya perpustakaan sekolah dapat berfungsi rekreatif, bahwa perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai tempat mengisi waktu luang seperti pada waktu istirahat, dengan membaca buku-buku cerita, novel, roman, majalah, surat kabar dan sebagainya. Perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya untuk:

- 1) Menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani.
- 2) Mengembangkan minat rekreasi pengguna melalui berbagai bacaan dan pemanfaatan waktu senggang.
- 3) Menunjang berbagai kegiatan kreatif serta hiburan yang positif

B. Konsep Sumber Belajar

1. Pengertian Sumber Belajar

Keberadaan sumber belajar sangat dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang kemandirian dalam belajar. Ketidakhadiran sumber belajar akan membuat siswa menjadi kurang aktif dalam belajar di luar kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas. Siswa akan menjadi sangat bergantung pada guru, sehingga kurang dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri. Oleh karena itu, sumber belajar merupakan salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan suatu pembelajaran. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangatlah berpengaruh pada proses pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut para guru dapat menggunakan berbagai media atau sumber belajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Dengan menggunakan media komunikasi bukan saja mempermudah dan mengefektifkan proses pembelajaran akan tetapi juga membuat pembelajaran lebih menarik.²⁶

Beberapa ahli mengemukakan pendapat tentang pengertian dari sumber belajar itu sendiri. Dan untuk mengetahui pengertian sumber belajar maka berikut ini di kemukakan beberapa pendapat untuk membantu dalam memahami konsep dasar sumber belajar. Karwono dan Heni Mularsih mendefinisikan bahwa sumber belajar adalah segala

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2006), hlm. 21-22

sesuatu dan dengan mana seseorang mempelajari sesuatu.²⁷ Ahmad Rohani berpendapat bahwa sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar dari peserta didik (lingkungan) yang melingkupi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.²⁸

Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan (AECT) mendefinisikan sumber belajar adalah semua sumber (baik berupa data, orang atau benda) yang dapat digunakan untuk memberi fasilitas (kemudahan) belajar bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar.²⁹ Sedangkan Wina Sanjaya dalam buku karya Novan Ardy Wiyani mendefinisikan bahwa sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar, yang di dalamnya meliputi lingkungan fisik seperti tempat belajar, bahan, dan alat yang dapat digunakan dan personal, seperti guru, petugas perpustakaan, laboran, dan siapa saja yang berpengaruh, baik secara langsung maupun tak langsung untuk keberhasilan dalam pengalaman belajar.³⁰

Dengan merujuk pada sumber belajar dalam pendidikan dan pelatihan

Edgar Dale memberikan pengertian yang lebih luas tentang sumber

²⁷ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 158.

²⁸ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 161.

²⁹ Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 133.

³⁰ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran.....*, hlm. 27.

belajar. Ia berpendapat bahwa pengalaman yang dapat memberikan sumber belajar diklasifikasikan menurut jenjang tertentu, berbentuk kerucut pengalaman (*cone of experience*). Penjenjangan jenis-jenis pengalaman tersebut disusun dari yang kongkret sampai yang abstrak yang tercantum dalam *Audio Visual Methods in Teaching*.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat bahwa sumber belajar adalah segala macam informasi yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat memberikannya pengalaman-pengalaman baru yang memungkinkannya untuk dapat belajar. Adapun sumber belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber belajar alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh siswa di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, yaitu perpustakaan sekolah.

2. Jenis – jenis Sumber Belajar

Dalam buku *Instructional Technologies the Definition and Domains of the Field* (1994), AECT (*Association for Education at Communication and Technology*) membedakan enam jenis sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar, yaitu :³²

a. Pesan

Pesan adalah informasi yang ditransmisikan atau diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk ide, ajaran, fakta, makna, nilai, dan data.

³¹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Teknologi Pengajaran.....*, hlm. 77

³² Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber.....*, hlm. 139

b. Orang

Orang adalah manusia yang berperan sebagai pencari, penyimpan, pengolah, dan penyaji pesan. Contoh : Guru, dosen, guru pembimbing, guru Pembina, tutor, siswa, pemain, pembicara, instruktur, penatar, dan sebagainya.

c. Bahan

Bahan adalah sesuatu wujud tertentu yang mengandung pesan atau ajaran untuk disajikan dengan menggunakan alat atau bahan itu sendiri tanpa alat penunjang apapun, atau sering disebut sebagai media atau *software*, atau perangkat lunak.

d. Alat

Alat adalah sesuatu perangkat yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan. Alat juga merupakan benda-benda yang berbentuk fisik sering disebut juga dengan perangkat keras (*hardware*) yang berfungsi untuk menyajikan data dari pesan, orang, dan bahan-bahan sebagai sumber informasi.

e. Teknik

Teknik diartikan sebagai prosedur yang runtut atau acuan yang dipersiapkan untuk menggunakan bahan, peralatan, orang, dan lingkungan belajar secara terkombinasi dan terkoordinasi untuk menyampaikan ajaran atau materi pelajaran. Teknik juga merupakan

prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran guna tercapainya tujuan pembelajaran.

f. Latar

Latar atau lingkungan yaitu situasi di sekitar proses belajar mengajar terjadi. Latar dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- 1) Lingkungan Fisik : gedung, sekolah, rumah, perpustakaan, laboratorium, studio, taman, dan lain-lain.
- 2) Lingkungan Non Fisik : tatanan ruang belajar, sistem ventilasi, cuaca, dan lain-lain.

Dilihat dari segi tipe atau asal usulnya sumber belajar dapat dibedakan menjadi 2 kategori,³³ yaitu :

a. Sumber belajar yang dirancang (*Lerning Resources by Design*)

Yaitu sumber belajar yang memang sengaja dibuat untuk tujuan intruksional. Oleh karena itu, dasar rancangannya adalah isi, tujuan kurikulum, dan ciri-ciri siswa tertentu. Sumber belajar jenis ini sering disebut sebagai bahan intruksional (*Intructional Material*). Contohnya adalah bahan pengajaran terprogram, modul, guru bidang studi, dll.

³³ Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*, (Jakarta : PT Mediyatama Sarana Perkasa, 1989), hlm. 142

- b. Sumber belajar yang mudah tersedia, sehingga tinggal memanfaatkan (*Learning Resources by Utilization*).

Yaitu sumber belajar yang telah ada untuk maksud non itruksial, tetapi dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kualitasnya setingkat dengan sumber belajar jenis *by design*. Contohnya adalah safari garden, kebu raya, taan nasional, museum.

Pendapat lain disampaikan oleh Andi Prastowo yang membagi sumber belajar menjadi beberapa bentuk sumber belajar, antara lain³⁴ :

- a. Buku

Buku yaitu lembar kertas yang berjilid, baik berisi tulisan maupun kosong. Buku sebagai sumber belajar adalah buku yang berisi teks tertulis yang mengandung ilmu pengetahuan. Ada berbagai jenis buku, seperti buku ajar, ilmiah, populer, fiksi, non fiksi, novel, komik, dan lain sebagainya

- b. Majalah

Majalah yaitu terbitan berkala yag isinya mencakup berbagai liputan jurnalistik dan pandangan tentang topik actual yan patut diketahui pembaca

- c. Brosur,

³⁴ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2013), hlm. 37-39

Brosur yakni bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis.

d. Poster

Poster yakni plakat yang dipasang di tempat umum, biasanya berupa pengumuman atau iklan

e. Ensiklopedia

Ensiklopedia yaitu buku (atau serangkaian buku) yang menghimpun keterangan atau uraian tentang berbagai hal dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, yang di susun menurut abjad atau lingkungan ilmu

f. Film

Film yaitu selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau tempat gambar positif (yang akan dimainkan di dalam bioskop)

g. Model

Model yakni barang tiruan yang kecil dengan bentuk (rupa) persis yang ditiru. Contohnya, model sepeda motor, model manusia, dan lain sebagainya

h. Transparansi

Transparasi yaitu barang (plastik dan sejenisnya) yang tembus cahaya, yang dipakai untuk menayangkan tulisan (atau gambar) pada layar proyektor

i. Studio

Studio yaitu ruang tempat bekerja (bagi pelukis, tukang foto, dan sebagainya) atau ruang yang dipakai untuk menyiarkan acara radio atau televisi.

j. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal atau informasi yang dibutuhkan

k. Permainan

Permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain, barang atau sesuatu yang dipergunakan, mainan, hal bermain, atau perbuatan bermain (misalnya bulu tangkis, sepak bola, dan sebagainya).

3. Manfaat Sumber Belajar

Sumber belajar sangat berperan penting dalam proses kegiatan belajar siswa. sumber belajar memiliki berbagai manfaat, diantaranya sebagai berikut³⁵ :

³⁵ Karti Soeharto dkk, *Teknologi Pembelajaran Pendekatan sistem, konsep, dan model, SAP, evaluasi, sumber belajar, dan media*, (Surabaya ; SIC, 2003), hlm. 77.

- a. Memberi pengalaman belajar secara langsung dan konkret kepada peserta didik. Misal, karyawisata ke objek-objek seperti pabrik, pelabuhan, kebun binatang, dan sebagainya.
- b. Dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi atau dilihat secara langsung dan konkret. Misal, denah, sketsa, foto-foto, film, majalah, dan sebagainya
- c. Dapat menambah dan memperluas cakrawala sajian yang ada di dalam kelas. Misal buku-buku teks, foto-foto, film, narasumber, majalah, dan sebagainya
- d. Dapat memberi informasi yang akurat dan terbaru. Misalnya buku-buku bacaan, ensiklopedi, dan majalah dan sebagainya yang mampu memberikan informasi terbaru dan akurat
- e. Dapat membantu memecahkan masalah pendidikan (intruksional) baik dalam lingkup mikro maupun makro. Misal, secara makro: sistem belajar jarak jauh (SBJJ) melalui modul. Secara mikro: pengaturan ruang (lingkungan) yang menarik, simulasi, penggunaan film dan OHP
- f. Dapat memberi motivasi yang positif, apabila itu sudah diatur dan direncanakan pemanfaatannya secara benar dan tepat akan memberikan pengaruh yang baik.
- g. Dapat merangsang untuk berpikir lebih kritis, merangsang untuk berkembang lebih jauh. Misalnya; dengan membaca buku teks, buku bacaan atau buku yang bertema apapun, melihat film atau video dan

lain sebagainya yang dapat merangsang si pemakai untuk berpikir, menganalisa dan berkembang lebih jauh. Menciptakan pola pikir yang lebih maju dan kreatif.

4. Fungsi Sumber Belajar

Agar sumber belajar yang ada dapat berfungsi dalam pembelajaran harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Hanafi menjelaskan bahwa sumber belajar mempunyai fungsi antara lain³⁶ :

a. Meningkatkan produktivitas pendidikan, yaitu dengan cara :

- 1) Mempercepat laju belajar dan membantu guru untuk menggunakan waktu secara lebih baik
- 2) Mengurangi beban guru dalam menyajikan informasi, sehingga lebih banyak membina dan mengembangkan gairah semangat peserta didik

b. Memberikan kemungkinan pendidikan yang sifatnya lebih individual dengan jalan :

- 1) Mengurangi kontrol guru yang kaku dan tradisional
- 2) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya

³⁶ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan*, hlm. 163.

c. Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran dengan jalan antara lain :

- 1) Perencanaan program pembelajaran yang lebih sistematis
- 2) Pengembangan bahan pelajaran yang dilandasi penelitian

d. Lebih memantapkan pembelajaran dengan cara :

- 1) Meningkatkan kemampuan manusia dalam penggunaan berbagai media komunikasi
- 2) Penyajian data dan informasi secara lebih konkret

e. Memungkinkan belajar secara seketika, karena :

- 1) Mengurangi jurang pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak dengan realitas yang sifatnya konkret
- 2) Memberikan pengetahuan yang bersifat langsung

f. Memungkinkan penyajian pendidikan yang lebih luas, terutama dengan adanya media masa, dengan cara :

- 1) Pemanfaatan secara bersama lebih luas tenaga atau kejadian yang langka
- 2) Penyajian informasi yang mampu menembus geografis

C. Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

1. Pengertian Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.³⁷

Menurut Ibrahim Bafadal, adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan indikator bahwa, bagi siswa perpustakaan sekolah sangat penting untuk belajar bila digunakan dengan sebaik-baiknya, sebab belajar pada hakekatnya berarti suatu bentuk pertumbuhan atau percobaan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.³⁸

Dari salah satu komponen yang mendukung untuk tercapainya tujuan dari pembelajaran ialah sumber belajar. Apabila dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar diri seseorang atau peserta didik dan yang memungkinkan (memudahkan) terjadinya proses belajar. Kemudahan dalam proses belajar inilah yang

³⁷ Hartono, *Manajemen Perpustakaan*, hlm.26.

³⁸ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan*, hlm.5.

menjadi alasan agar siswa selalu dikenalkan dengan berbagai macam sumber belajar.³⁹

Salah satu komponen sumber belajar yang sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah adalah perpustakaan karena perpustakaan menyediakan sarana belajar yang diperlukan siswa seperti buku- buku pelajaran dan buku- buku lain yang ada kaitannya dengan materi pelajaran. Salah satu sumber belajar yang amat penting, tetapi bukan satu-satunya, adalah perpustakaan, yang harus membantu tenaga pendidik dan para peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang diperlukan. Sumber belajar yang lain adalah misalnya laboratorium, bengkel dan fasilitas olah raga.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian penggunaan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan kegiatan membaca, mencari, dan menulis yang dilakukan di suatu tempat (gedung atau ruang) dalam lingkungan sekolah yang menyediakan bahan-bahan pustaka yang bisa digunakan oleh guru maupun siswa untuk mencapai tujuan belajar. Perpustakaan dapat merangsang orang untuk maju, berprestasi, belajar dan mengejar ketinggalan. Diharapkan pula dalam pemanfaatan perpustakaan dapat menghidupkan dan memelihara minat dan hasrat masyarakat untuk

³⁹ Ahmad Rohani, *Media Intruksioanl.....*, hlm. 164

gemar membaca dan belajar sendiri, bisa mempertinggi dan memperluas pengetahuan serta mampu memperluas akhlak masyarakat.

2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satusatunya sumber pengetahuan untuk belajar, tetapi dengan adanya perpustakaan dapat membantu siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan siswa. Perpustakaan sekolah akan menjawab segala permasalahan pada siswa antara lain yang berkaitan dengan tugas-tugas dari guru ataupun kebutuhan ilmu pengetahuan lainnya, sehingga perpustakaan merupakan sarana yang diharapkan oleh seluruh siswa, guru dan seluruh pihak sekolah lainnya. Melalui perpustakaan sekolah kepandaian membaca ini dimanfaatkan dan dikembangkan, dengan tuntunan guru dan pustakawan sebagai pembimbing siswa untuk mencari informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan bahan-bahan pustaka yang ada di sekolah dimaksudkan untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam mencapai hasil belajar yang di harapkan sehingga kurikulum dapat berhasil dilaksanakan.

Ibrahim Bafadal menjelaskan terdapat berbagai macam cara yang dapat dilakukan oleh siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, antara lain sebagai berikut⁴⁰ :

- a. Mencari informasi dari referensi buku selain buku yang dipakai di kelas
- b. Melatih kemampuan belajar mandiri
- c. Sebagai sarana belajar kelompok

Pendapat lain dikemukakan oleh Soeatminah dan Marnodi yang mengatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh siswa antara lain⁴¹:

- a. Sumber Informasi

Peserta didik memperoleh sumber informasi dengan cara peserta didik berkunjung ke perpustakaan, salah satunya untuk membaca koleksi yang ada di perpustakaan sekolah untuk melengkapi materi pelajaran yang ada di sekolah. Hal ini meliputi :

- 1) Membaca buku yang kaitannya dengan pelajaran

Siswa meminjam buku-buku yang ada di perpustakaan sekolah dan dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas

- 2) Kelengkapan buku-buku di perpustakaan

⁴⁰ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan.....*, hlm.7.

⁴¹ Soetminah dan Sri Marnodi, *Pedoman Penyelenggaraan.....*, hlm.2.

Ketersediaan buku-buku penunjang pelajaran dan sumber belajar lain seperti diagram, kamus, peta, dan lain-lain sudah memadai

b. Kemandirian dalam belajar

Hal yang meliputi kemandirian dalam belajar antara lain :

- 1) Siswa mempunyai inisiatif untuk berkunjung ke perpustakaan
- 2) Siswa mengunjungi perpustakaan sekolah dan merangkum hal-hal penting untuk melengkapi materi pelajaran yang ada di sekolah

c. Sebagai tempat diskusi yang aman, jauh dari keramaian dan kebisingan

- 1) Siswa berdiskusi dengan teman di perpustakaan sekolah
- 2) Siswa mengerjakan tugas yang sumbernya ada di perpustakaan sekolah

Selain itu, Roestiyah juga menyatakan bahwa Agar perpustakaan dapat dimanfaatkan berkenaan tugas-tugas belajar, maka salah satu jalan yang dapat diberikan adalah memberikan tugas bacaan halaman-halaman tertentu, bab-bab tertentu kepada pelajar, sehingga mereka merasa mempunyai keperluan yang mendesak untuk mengunjungi perpustakaan dan perpustakaan yang ramai dikunjungi adalah suatu tanda bahwa taraf pendidikan mereka sudah mulai maju.⁴²

⁴² Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2012), hlm. 132

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dalam proses belajar mengajar dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya murid-murid mampu belajar mandiri, membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, juga dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap kegiatan membaca, memperkaya pengalaman belajar dari siswa dan lain-lain.

3. Tujuan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Sebagai pusat informasi, perpustakaan dituntut untuk terus memberikan pelayanan kepada pengguna. Oleh karena itu maka perpustakaan harus terus berusaha untuk menyediakan berbagai sumber informasi dan bahan-bahan yang relevan bagi penggunanya sehingga pengguna lebih efektif dalam memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan sekolah tidak boleh menyimpang dari tugas dan fungsi dimana perpustakaan itu bernaung dan harus menyesuaikan dengan kondisi sekolah agar mampu mendukung proses kemajuan peserta didik. Secara garis besar pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai tujuan sebagai berikut⁴³ :

a. Sebagai pusat belajar mengajar

⁴³ Supriyono, *Materi Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah SD-MI Tingkat Provinsi Jawa Tengah*, hlm.8-9

Perpustakaan sekolah berfungsi membantu program pada umumnya sesuai dengan tujuan kurikulum masing-masing. Mengembangkan kemampuan anak menggunakan sumber informasi. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat untuk membantu guru mengajar dan memperkaya pengetahuannya. Perpustakaan menyediakan bahan ajar atau materi yang dapat membantu guru dalam membantu proses belajar mengajar. Perpustakaan juga menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh siswa untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran.

- b. Membantu adik-adik memperjelas dan memperluas pengetahuannya
- c. Mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca yang menuju ke kebiasaan belajar mandiri
- d. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya
- e. Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan
- f. Perpustakaan sekolah merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat, melalui buku-buku bacaan seperti fiksi
- g. Perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi anak didik.

Yusuf dan Suhendar menjelaskan beberapa tujuan dari pemanfaatan sekolah, antara lain⁴⁴ :

⁴⁴ Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Prenada Media Grup (Kencana), 2005), hlm.23.

- a. Menumbuhkan minat baca
- b. Membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah
- c. Membantu menulis kreatif bagi para siswa dengan bimbingan guru dan pustakawan
- d. Menambah pengetahuan dan wawasan siswa
- e. Memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan

Sementara Handayani menjelaskan dari segi pengguna, pemanfaatan koleksi perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Faktor Internal

Factor internal tersebut meliputi :

- 1) Kebutuhan

Yang dimaksud kebutuhan disini adalah kebutuhan akan informasi

- 2) Motif

Motif merupakan sesuatu yang melingkupi semua penggerak, alasan atau dorongan yang menyebabkan ia berbuat sesuatu

- 3) Minat

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu

- b. Factor Eksternal

Factor eksternal tersebut meliputi :

- a. Kelengkapan koleksi

Yaitu banyaknya koleksi yang dimanfaatkan informasinya oleh siswa.

- b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pengguna
- c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali ini yang menjadi fasilitas pencarian informasi adalah sarana akses koleksi perpustakaan

Dari beberapa pendapat di atas dapat diketahui bahwa tujuan pemanfaatan perpustakaan sekolah adalah memunculkan minat membaca, menambah pengetahuan dan wawasan siswa serta membantu siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Dalam lembaga pendidikan, perpustakaan dipergunakan oleh pembelajar mempersiapkan bahan pembelajaran dan oleh pembelajar sebagai acuan dalam belajar termasuk mengerjakan tugas yang diberikan pembelajar. Dengan demikian, terdapat hubungan yang erat antara proses belajar dan membelajarkan dengan pemanfaatan perpustakaan.

Perpustakaan sekolah akan bermanfaat jika benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses pembelajaran di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi murid, tetapi lebih jauh lagi, antara lain murid mampu mencari, menemukan, menyaring, dan menilai informasi, terbiasa belajar sendiri, terlatih bertanggung jawab, serta selalu

mengikuti perkembangan ilmu, pengetahuan, dan teknologi.⁴⁵ Artinya, peran perpustakaan tidak hanya membantu penyelesaian tugas-tugas pembelajaran saja, tetapi juga dapat membangun kultur akademik. Para guru dan siswa tidak hanya memperoleh manfaat dengan terselesaikannya tugas pembelajaran, tetapi juga akan memperoleh manfaat berupa kebiasaan untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan.

Jika dikaitkan dengan pengertian sumber belajar, maka perpustakaan merupakan salah satu dari berbagai macam sumber belajar yang tersedia di lingkungan sekolah. Mengacu pada definisi sumber belajar yang diberikan oleh *Association for Education Communication Technology* (AECT) maka pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.⁴⁶ Mengacu pada definisi AECT tentang sumber belajar, maka sumber belajar jenis pertama yaitu sumber belajar yang sengaja dibuat untuk membantu pencapaian tujuan belajar perlu disimpan untuk didayagunakan secara maksimal. Penyimpanan berbagai sumber belajar tadi ditempatkan dan diorganisasikan di perpustakaan. Dengan demikian maka perpustakaan merupakan salah satu sarana yang dibutuhkan di

⁴⁵ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan.....*, hlm. 5.

⁴⁶ Sudjarwo, *Beberapa Aspek.....*, hlm. 141.

lingkungan berbagai lembaga, termasuk sekolah guna membantu tercapainya setiap upaya pembelajaran.

Sementara Hidayat menjelaskan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat dilakukan antara lain dengan cara :

- a. Kunjungan atau mendatangi perpustakaan untuk membaca buku atau meminjamnya
- b. Penugasan kepada siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang sumbernya berada di perpustakaan
- c. Mengadakan lomba karya ilmiah yang diadakan oleh perpustakaan
- d. Mengadakan bazar buku dan lain-lain

Beberapa hal tersebut adalah di antara sekian banyak kiat-kiat yang dapat dilakukan untuk membangun kecintaan peserta didik dalam minat membaca dan dapat mendatangi perpustakaan sehingga perpustakaan dijadikan sebagai sumber belajar.

IAIN PURWOKERTO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.⁴⁷ Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati⁴⁸. Teknisnya, penulis terjun langsung di lapangan yakni mengamati proses bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada pembelajaran yang dilakukan oleh MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya. Selain itu, penulis menemui kepala sekolah, para guru, peserta didik, dan pustakawan. Dalam penelitian lapangan yang digunakan, penulis dapat menganalisis teori – teori yang sudah di tentukan sehingga data yang diperoleh di lapangan tersusun dengan rapi.

Hasil dari penelitian diperoleh dari komunikasi dengan subyek penelitian, serta hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan

⁴⁷ Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 3

⁴⁸ Arifin zainal , *Penelitian Pendidikan metode dan paradig baru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 140.

data yang diperoleh merupakan kata-kata yang dideskripsikan dan diinterpretasikan.⁴⁹ Penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai teknik ilmiah.⁵⁰

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di MI Ma'arif 04 Gentasari, Jalan Temulawak 01 no 47 Bayeman Kidul Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di MI Ma;arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya adalah :

1. Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap merupakan lembaga pendidikan yang selalu berkembang.

MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan lembaga pendidikan atau sekolah yang tergolong berumur tua di daerah kroya. MI Ma'arif 04 Gentasari didirikan pada tahun 1961 dengan awal mula jumlah peserta didik 21. Namun semakin lama dari tahun ke tahun jumlah peserta didik selalu

⁴⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 43.

⁵⁰ Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

meningkat. Sampai pada tahun 2018 jumlah peserta didik di MI Ma'arif 04 Gentasari hampir mencapai 300. Dengan umur 56 tahun, sekolah ini mampu bertahan tidak hilang dengan munculnya berbagai sekolah atau madrasah madrasah yang baru. Bahkan MI Ma'arif 04 Gentasari mampu bertahan menjadi salah satu MI yang banyak diminati dan bisa diperhitungkan di Kecamatan Kroya⁵¹

2. Adanya kesadaran dari pihak sekolah terhadap pemanfaatan perpustakaan yang digunakan sebagai sumber belajar

MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan lembaga pendidikan yang mampu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dengan baik. Perpustakaan tidak hanya dijadikan sebagai ruangan yang penuh dengan buku dan membosankan, tapi perpustakaan diolah dan dimanfaatkan dengan baik untuk digunakan sebagai sumber belajar saat pembelajaran.

3. MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan lembaga yang memiliki prestasi yang cukup membanggakan dalam bidang akademik maupun non akademik
4. Memiliki sumber belajar salah satunya berupa perpustakaan yang memadai dan menunjang dalam proses belajar-mengajar

C. Subjek Penelitian

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Solikhah pada tanggal 9 April 2018

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data atau variable peneliti melekat dan yang dipermasalahkan.⁵² Subyek dalam penelitian ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada penulis guna mendapatkan data yang diperlukan. Dikarenakan penulis memakai pendekatan kualitatif Deskriptif, maka subyek penelitiannya menggunakan responden sebagai sumber informasi. Berdasarkan judul, maka yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah pihak yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap segala kegiatan baik itu pembelajaran ataupun nonpembelajaran yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah diperoleh data atau informasi mengenai gambaran umum tentang MI Ma'arif 04 Gentasari. Kepala MI Ma'arif 04 Gentasari ialah Ibu Solikhah S.Pd.I

2. Pustakawan

Pustakawan atau *librarian* adalah seseorang yang telah diangkat oleh pejabat yang berwenang untuk menjabat atau melaksanakan tugas-tugas sehubungan dengan penyelenggaraan perpustakaan baik lingkungan sekolah maupun di lembaga lainnya, karena dianggap memenuhi syarat-syarat tertentu⁵³. Pustakawan di MI Ma'arif 04 Gentasari adalah Ibu Irma Wilianasari, S.Pust. Melalui pustakawan diperoleh mengenai data atau

⁵² Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian (edisi revisi)*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2005), hlm. 88.

⁵³ Darmono, *Managemen dan.....*, hlm. 38

informasi mengenai bagaimana kondisi perpustakaan dan informasi mengenai bagaimana pemanfaatan perpustakaan yang digunakan sebagai sumber belajar di MI Ma'rif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

3. Peserta Didik

Peserta didik merupakan pembelajar yang sedang mengikuti proses pembelajaran pada suatu sekolah atau jenjang pendidikan tertentu.⁵⁴ Melalui siswa diharapkan akan memperoleh informasi tentang bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dan pendapat peserta didik terhadap pelaksanaan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di mi ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya.

4. Guru

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada siswa untuk berpikir aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Dalam peraturan pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih,

⁵⁴ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran.....*, hlm 26

menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵⁵

Dalam penelitian Guru berlaku sebagai pelaku bagaimana dalam proses pembelajaran guru melibatkan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Melalui penelitian ini akan diperoleh mengenai data atau informasi bagaimana guru melibatkan perpustakaan dalam proses pembelajaran.

D. Objek Penelitian

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik fokus perhatian suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁵⁶ Untuk memperoleh data penelitian yang valid dan benar, maka membutuhkan teknik pengumpulan data yang tepat. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵⁵ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran.....*, hlm. 29

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 308.

1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada suatu objek penelitian⁵⁷. Adapun observasi dalam arti ilmiah adalah perhatian terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah - kaidah yang mengaturnya

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Terdapat tiga komponen yang diobservasi dalam penelitian kualitatif, yaitu⁵⁸:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu
- c. *Activity*, atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung

Dalam observasi ini penulis menggunakan teknik observasi langsung, dimana penulis mengamati secara *face to face* dengan subjek penelitian

⁵⁷ Amirul Hadi, Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Ceria, 2005), hlm. 129.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 314.

yakni pustakawan, guru dan siswa. Teknik observasi demikian dipilih karena karakternya yang memungkinkan untuk dapat mengakrabkan penulis dengan subjek penelitian dan juga memperoleh pengalaman langsung dalam proses kegiatan pemanfaatan perpustakaan sehingga mampu menemukan hal-hal yang tidak terungkap dari informen dalam wawancara karena biasanya ada hal yang ditutup-tutupi

Penulis menggunakan metode Observasi untuk mengumpulkan data dan memperoleh gambaran umum tentang pelaksanaan kegiatan dalam upaya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar alam pembelajaran di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan tertentu yang dilakukan oleh dua orang atau dua pihak yaitu pewawancara yang bertugas mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang bertugas memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵⁹ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui suatu informasi dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.⁶⁰

⁵⁹ Lexy, J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2005), hlm. 186

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 194

Metode wawancara yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, yakni wawancara membuat daftar pertanyaan yang bersifat global. Dalam hal ini maka mula-mula penulis menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan idenya. Teknik wawancara jenis ini dipilih karena dinamikanya akan disesuaikan kesediaan subjek penelitian dan memungkinkan peneliti dapat mengungkap sisi lain dari subjek yang diteliti.

Penulis melakukan beberapa langkah – langkah agar wawancara berjalan lancar. Langkah – langkah yang dilakukan antara lain :

- a. Menentukan narasumber. Dalam hal ini narasumber yang ditentukan adalah kepala sekolah, pustakawan, siswa, dan guru
- b. Meminta ijin kepada subjek penelitian dan membuat kesepakatan waktu, tempat, dan alat yang digunakan dalam proses wawancara
- c. Menyusun materi wawancara yang akan digunakan sebagai panduan dalam proses wawancara

Teknik wawancara ini digunakan untuk menanyakan mengenai informasi atau data-data tentang kegiatan-kegiatan didalam perpustakaan serta untuk mengetahui mengenai kebijakan-kebijakan terkait dengan

perpustakaan di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶¹

Metode dokumentasi penulis gunakan untuk mencari konsep, teori, dan data lain yang berkaitan dengan materi penelitian yang di dapat dari buku, majalah, dokumen, peraturan, dan lain-lain, serta untuk memperoleh informasi antara lain gambaran umum perpustakaan yang meliputi profil perpustakaan, data sarana dan prasarana, visi dan misi, serta kegiatan-kegiatan yang ada diperpustakaan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 329

yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.⁶²

Dari data yang penulis peroleh dan berdasarkan sifat penelitian ini yaitu data non statistic atau deskriptif, yaitu penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta dari suatu populasi yang meliputi kegiatan penelitian sikap, atau pendapat terhadap individu, organisasi keadaan ataupun prosedur.⁶³ Untuk menganalisa suatu data tersebut penulis menggunakan analisis data yang bukan berupa angka tetapi data yang berupa keterangan - keterangan. Metode ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data serta memberikan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang terjadi pada lokasi penelitian dengan menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Dalam buku karya sugiyono, dikemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverivikasikan.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 335

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 337

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶⁴

Tujuan penulis melakukan reduksi data yaitu untuk memilih hal-hal yang penting mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan atau menyajikan data dalam bentuk uraian, tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka pola data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Milles and Huberman menyatakan bahwa untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁶⁵

Dalam tujuan pekerjaan kita, kita menjadi yakin bahwa data yang lebih baik adalah jalan masuk utama untuk analisis kualitatif yang valid. Data

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 338

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian.....*, hlm. 341

tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu yang dapat diakses secara langsung, bentuk yang praktis, dengan demikian peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan maupun bergerak ke analisis tahap berikutnya.⁶⁶

Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan dengan benar juga. Penulis melakukan penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk naratif.

3. Verifikasi Data

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁶⁷

⁶⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian*, hlm. 132

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 345

Analisis model ini menuntut penulis untuk bergerak dalam tiga aspek tersebut selama kegiatan pengumpulan data sampai batas waktu kegiatan dianggap cukup dan telah memadai. Proses analisis ini, data yang diperoleh diolah sedemikian rupa dengan pengumpulan yang sistematis, dikelompokkan, diklasifikasikan, dideskripsikan, diinterpretasikan dan diredukasikan sampai kesimpulan akhir sesuai hasil penelitian berupa kesimpulan secara objektif dan sesuai fakta yang ada. Dengan demikian analisis model ini merupakan analisis data di lapangan.



IAIN PURWOKERTO

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

1. Profil MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap⁶⁸

Nama sekolah adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Ma'arif 04 Gentasari. Nomor NPSN sekolah yaitu sekolah yaitu 60710254, sedangkan nomoor NSM sekolah yaitu 111233010044. Status sekolah adalah lembaga pendidikan swasta dengan akreditasi B. MI Ma'arif 04 Gentasari berlokasi di Jalan Temulawak 1 No 47 Bayeman Kidul Desa Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah, 53282. Nomor Telepon MI Ma'arif 04 Gentasari adalah (0282) 5294000.

MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap berada dibawah naungan dari Kementerian Agama. MI Ma'arif 04 Gentasari berdiri pada tahun 1961 dan mulai beroperasi pada tahun 1961 juga. Tanah atau tempat yang ditempati sekolah berasal dari wakaf masyarakat sekitar. Sedangkan Dana operasional MI Ma'arif 04 Gentasari

⁶⁸ Dokumentasi arsip MI Ma'arif 04 Gentasari pada tanggal 13 April 2018

berasal dari swadaya masyarakat dan BOS atau bantuan operasional sekolah.

2. Sejarah Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari didirikan pada tahun 1961 oleh Kyai Chudlori, H. Chotib, Bpk Dulah Asngari dengan susunan sebagai berikut :

Ketua : Kyai Chudori

Wakil Ketua : KH. Chotib

Sekretaris : Abu Yusuf

Seksi Pendidikan : Sumeri

Tujuan didirikannya madrasah ini adalah untuk mengembangkan syiar Islam Li I'lai kalimatillah. Pertama kali madrasah ini bertempat di halaman masjid, kemudian berpindah tempat ke tanah yang dibeli secara swadaya. Guru negeri yang pertama kali ditempatkan di MI ini adalah Siti Masngadah, tahun berikutnya Bpk Abdul Azizi. Cara pembayaran gaji guru, pembangunan dan pemeliharaan gedung MI ini dengan swadaya masyarakat.

Pada awal berdirinya nama madrasah ini adalah MWB (Madrasah Wajib Belajar), kemudian berubah nama dari MWB menjadi MINU (Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ulama), kemudian berganti nama lagi

menjadi MI Darwata 02 dan kemudian tahun 2006 berubah menjadi MI Ma'arif 04 Gentasari Kroya.

Tahun demi tahun madrasah ini mengalami perkembangan dan peningkatan dan MI Ma'arif 04 dari awal berdirinya merupakan sebuah madrasah yang tingkat materi dan pelajarannya sama dan setingkat dengan sekolah dasar yang ditambah dan diperbanyak dengan pelajaran agama Islam. Dengan kata lain MI Ma'arif 04 Gentasari adalah sebuah sekolah dasar yang berciri khas agama Islam. MI Ma'arif 04 Gentasari berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU yang telah terakreditasi oleh Departemen Agama dan mendapatkan sertifikat Baik.

3. Letak Geografis MI Ma'arif 04 Gentasari

Lembaga Pendidikan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap secara geografis terletak di Jl. Temulawak 1 No 47 Bayeman Kidul, Gentasari, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, 53282, Jawa Tengah Lokasi lembaga pendidikan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ini cukup strategis karena terletak di tepi jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. (Sumber: Dokumen MI Ma'arif 04 Gentasari, dikutip pada tanggal 4 April 2018)

4. Visi, Misi, dan Tujuan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

a. Visi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat, maka madrasah ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari ingin mewujudkan harapan dan respon tersebut dalam visi berikut:

"UNGGUL DALAM PRESTASI BERPRILAKU SANTUN DAN ISLAMI"

b. Misi Madrasah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah
- 3) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa serta berperilaku sopan dalam kehidupan sehari-hari

c. Tujuan Madrasah

Secara umum, tujuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri lebih lanjut. Bertolak dari tujuan umum pendidikan dasar tersebut,

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif 04 Gentasari mempunyai tujuan sebagai berikut :

- 1) Memberikan bekal pengetahuan, pengalaman, ketrampilan dan sikap yang diperlukan untuk melanjutkan pelajaran di sekolah lanjutan
- 2) Memberikan bekal kemampuan dasar yang diperlukan dalam memasuki kehidupan di masyarakat
- 3) Mendidik siswa untuk menjadi manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, sebagai muslim yang menghayati dan mengamalkan ajaran manusia
- 4) Mendidik siswa untuk menjadi manusia pembangunan yang memiliki sikap dasar sebagai warga Negara yang berpedoman pada Pancasila dan UUD 1945
- 5) Mengembangkan potensi akademik, minat, dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling serta kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah
- 7) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai akhir rata-rata 8,5
- 8) Meningkatkan prestasi akademik siswa dibidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi

5. Kurikulum

Kurikulum yang diterapkan di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap adalah kurikulum dari Diknas atau pendidikan nasional yakni Kurikulum 2013 untuk kelas 1 dan IV, sedangkan untuk kelas II, III, V, dan VI menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).⁶⁹

6. Sumber Daya Manusia⁷⁰

Sumber daya manusia adalah semua komponen individu yang terlibat secara langsung dalam proses perencanaan pelaksanaan dan evaluasi program kerja di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap.

a. Kondisi Peserta Didik

Berdasarkan dokumentasi yang penulis peroleh, jumlah peserta didik MI Ma'arif 04 Gentasari pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 282 siswa, terdiri dari keseluruhan 137 peserta didik laki-laki dan 145 peserta didik perempuan.

Tabel 4.1

Jumlah peserta didik MI Ma'arif 04 Gentasari Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I A	11	6	17

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Solikhah pada tanggal 9 April 2018

⁷⁰ Dokumentasi arsip MI Ma'arif 04 Gentasari pada tanggal 13 April 2018

2	I B	9	12	21
3	I C	8	12	20
4	II A	10	10	20
5	II B	13	12	25
6	II C	5	20	25
7	III A	16	10	26
8	III B	12	4	16
9	IV A	10	10	20
10	IV B	10	13	23
11	V	16	20	36
12	VI	17	16	33
Jumlah		137	145	282

b. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Selain peserta didik, pendidik merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan. Pendidik memegang banyak peran dalam menjalankan kewajibannya sebagai guru. Pendidik di MI Ma'arif 04 Gentasari tidak sepenuhnya berasal dari lulusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah (PGSD/PGMI), akan tetapi berasal dari berbagai lulusan pendidikan

yang beragam seperti Pendidikan Matematika, Perpustakaan, MIPA, dan lain sebagainya.

Tabel 4.2

**Daftar Guru dan Karyawan MI Ma'arif 04 Gentasari Tahun
Pelajaran 2017/2018**

NO	NAMA	STATUS	JAB	NIP	PEND
1	Solikhah, S.Pd.I	Non PNS	Kepala	-	S1
2	Muslimah, S.Pd.I	PNS	Guru	197201192007 102002	S1
3	Khusnul khotimah, S.Pd.I	PNS	Guru	197802182007 102001	S1
4	Maftuhah, S.Pd.I	PNS	Guru	198107172007 102006	S1
5	Neli Kurniawati, S.Pd.I	PNS	Guru	198304s11720 07102001	S1
6	Siswati, S.Pd.I	PNS	Guru	197305052007 102001	S1
7	Ummi Yuhannidz, S.Pd.I	Non PNS	Guru	-	S1
8	Retno Wulandari, S.Pd.I	Non PNS	Guru	-	S1

9	Irma Wilianasari, S.I.Pust	Non PNS	Perpus	-	S1
10	Mar'atus Solichah, S.Pd	Non PNS	Guru	-	S1
11	Laetul Fikriyah, S.Pd.I	Non PNS	Guru	-	S1
12	Raswan, S.Ag	Non PNS	Guru	-	S1
13	Muhtarudin, S.Pd.I	Non PNS	Guru	-	S1
14	Mufti Aziz A, S.Pd.I	Non PNS	Guru	-	S1
15	Ah. Aziz Mubarak, S.Pd.	Non PNS	Guru	-	S1
16	Irfan Edi I, S.Pd.	Non PNS	Guru	-	S1
17	Cahyono	Non PNS	Penjaga	-	SMP

7. Sarana dan Prasarana

a. Kondisi fisik gedung atau bangunan

Tabel 4.3

Kondisi Fisik Gedung dan Bangunan MI Ma'arif 04 Gentasari

No.	Lokal/ruang	Jumlah Rombel	Jumlah Lokal		Kondisi Fisik				Kebutuhan
			Ruang	Jml m2	Baik	R R	RS	R B	
1	Ruang Kelas								

	I	3	3		3				
	II	3	3		3				
	III	2	2		2				
	IV	2	2		2				
	V	1	1		1				
	VI	1	1		1				
2	Ruang Kamad		1		1				
3	Ruang Guru		1		1				
4	Ruang Perpus		1		1				
5	Ruang Laborat		1		1				
6	Ruang Ketrampilan								
7	Ruang TU		1		1				
8	Ruang Gudang		1			1			
9	Ruang Aula								
10	Ruang MCK		4		4				
11	Rumah Dinas Kepala								
12	Rumah Dinas Guru								
13	Rumah Dinas Penjaga								

	Jumlah	22		21	1			
--	--------	----	--	----	---	--	--	--

b. Data inventaris

Tabel 4.4

Data Inventaris MI Ma'arif 04 Gentasari Tahun Pelajaran

2017/2018

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Mesin Ketik	1 buah	0 buah	1 buah
2	Komputer	15 buah	11 buah	4 buah
3	Mesin Hitung	2 buah	1 buah	1 buah
4	Jam Dinding	14 buah	12 buah	2 buah
5	Tape Recorder	2 buah	1 buah	1 buah
6	Laptop	6 buah	5 buah	1 buah
7	Printer	5 buah	3 buah	2 buah

c. Data Mebelair

Tabel 4.5

**Data Mebelair MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya
Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Meja Murid	274 buah	274 buah	0 buah
2	Kursi Murid	282 buah	282 buah	0 buah
3	Papan Tulis	12 buah	12 buah	0 buah
4	Meja Kursi Guru/KS	18 buah	16 buah	2 buah
5	Meja Kursi Tamu	1 buah	0 buah	1 buah
6	Lemari	8 buah	8 buah	2 buah
7	Rak Buku	6 buah	5 buah	1 buah

8. Layanan Perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah kegiatan atau usaha pemakaian dan pemanfaatan atau pendayagunaan bahan pustaka oleh pengguna

perpustakaan. Perpustakaan harus mengusahakan agar seluruh bahan pustaka yang telah disediakan di perpustakaan dibaca atau dimanfaatkan oleh sebanyak mungkin warga sekolah dengan kata lain bahwa layanan perpustakaan merupakan inti dari penyelenggaraan perpustakaan.⁷¹

Sistem layanan yang dipergunakan perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari adalah sistem layana terbuka. Para pengguna bebas mencari bahan pustaka yang dibutuhkan tanpa harus diambilkan oleh petugas perpustakaan. Dengan banyaknya bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan, tidak semua warga sekolah mengetahui penataan buku dan penyimpanan buku di rak-rak perpustakaan, terlebih bagi siswa yang tidak pernah mengunjungi perpustakaan. Hal ini dapat diketahui dengan bertanya langsung ke petugas perpustakaan dan petugas akan mengantarkan ke rak buku yang dimaksud oleh pengguna.

Layanan yang ada di Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari meliputi layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan internet dan layanan baca. Jenis pelayanan bahan pustaka meliputi:

a. Kegiatan layanan sirkulasi

Layanan sirkulasi sebagai bahan pustaka merupakan unsur penting dalam kegiatan perpustakaan. Betapapun besar koleksi yang

⁷¹ Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 182.

dimiliki sebuah perpustakaan, kalau sirkulasi dan pemakaiannya tidak lancar maka kecil arti dari perpustakaan itu sendiri.

Layanan sirkulasi yaitu pelayanan yang menyangkut peredaran bahan-bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. Pada pelayanan sirkulasi ini dilakukan proses peminjaman bahan pustaka yang boleh dipinjam, penentuan jangka waktu peminjaman, pengembalian bahan pustaka yang dipinjam, pemungutan denda, keanggotaan, baca di tempat, pembuatan surat keterangan bebas pustaka dan pembuatan statistik peminjaman untuk laporan perpustakaan.

Kegiatan layanan sirkulasi merupakan ujung tombak layanan perpustakaan, karena pada bagian sirkulasi inilah kali pertama pemakai harus berhubungan dengan masalah administrasi peminjaman. Dengan demikian pengertian layanan sirkulasi dikenal juga sebagai layanan peminjaman.

b. Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan bantuan yang bersifat pribadi dan langsung bagi mereka yang mencari informasi di perpustakaan untuk mencapai suatu tujuan⁷².

Kegiatan pelayanan referensi dilakukan untuk memberikan petunjuk pada pemustaka pencari sumber rujukan informasi secara

⁷² Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 196.

lebih rinci. Kegiatan ini tidak melayani peminjaman pustaka karena sifatnya hanya rujukan. Koleksi referensi yang dimiliki perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap antara lain Kamus, Ensiklopedi, Atlas, Majalah, Biografi dll.

c. Layanan Internet

Layanan internet digunakan oleh pustakawan dan para pengunjung perpustakaan untuk mencari bahan materi yang belum ada di perpustakaan. Tetapi karena para siswa-siswa dilarang membawa hp ke sekolah jadi layanan internet hanya digunakan oleh pustakawan dan para pengunjung yang berkepentingan lainnya.

(sumber : wawancara pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal

9. Tata Tertib Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Tata tertib atau pengaturan penggunaan perpustakaan dibuat untuk mengatur kegiatan pelayanan perpustakaan. Tata tertib harus ditulis secara tertulis dan diketahui oleh para pengguna perpustakaan. Adapun tata tertib perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ialah sebagai berikut :⁷³

⁷³ Wawancara dengan

- a. Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya dibuka mulai pukul 07.00-13.00 WIB, kecuali pada hari jum'at sampai pukul 11.00 WIB
 - b. Mengucapkan salam (Assalamu'alaikum) setiap masuk dan keluar ruangan perpustakaan
 - c. Semua siswa wajib memiliki kartu perpustakaan dan keanggotaan
 - d. Peminjaman tidak boleh diwakilkan dan siswa yang meminjam harus membawa kartu perpustakaan atau keanggotaan
 - e. Jangka waktu peminjaman maksimal 5 hari, dan untuk buku-buku tertentu hanya 1(satu) hari
 - f. Jumlah koleksi yang dipinjam maksimal 2 buku atau 2 eksemplar
 - g. Keterlambatan pengembalian buku per eksemplar dikenai denda Rp. 100; perhari
 - h. Buku yang rusak atau hilang merupakan tanggung jawab dari peminjam
 - i. Kartu perpustakaan atau keanggotaan tidak boleh dipinjamkan
 - j. Setiap masuk perpustakaan siswa harus berpakaian rapi dan sopan
 - k. Tidak boleh makan dan minum di dalam perpustakaan
 - l. Tidak boleh ramai dan membuat kegaduhan
10. Sarana dan Prasarana Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

a. Sarana

Untuk membantu kelancaran pelaksanaan kegiatannya, perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari menyediakan sarana sebagai syarat terwujudnya gedung atau ruang perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhannya. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap tersedia 1 ruang baca yang berada di tengah ruang perpustakaan. 4 rak kayu, dan 2 rak besi untuk menyimpan koleksi bahan pustaka.

Untuk menarik perhatian para siswa di Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dipasang papan “display” yang dipergunakan untuk menunjukkan buku-buku baru. Ini merupakan bentuk promosi yang dilakukan pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Di perpustakaan ini tempat untuk pengolahan bahan pustaka disediakan ruang tersendiri, sehingga tidak mengganggu aktivitas membaca para pengguna perpustakaan.⁷⁴

b. Prasarana

⁷⁴Wawancara pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, pada tanggal 21 April 2018

Untuk melengkapi sarana yang ada, perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, juga menyediakan beberapa prasarana. Prasarana merupakan fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sebuah lembaga atau organisasi. Adapun prasarana perpustakaan tersebut adalah sebagai berikut:⁷⁵

Tabel 4.6
Data sarana dan prasarana perpustakaan di MI Ma'arif 04
Gentasari Kecamatan Kroya Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Pengolahan	1	Baik
2	Ruang Baca dan Ruang Sirkulasi	1	Baik
3	Komputer	1	Baik
4	Scanner	1	Baik
5	Alat Barcode	1	Baik
6	Printer	1	Baik
7	Laptop	1	Baik
8	Rak buku kayu	4	Baik

⁷⁵ Wawancara dan Observasi Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 10 April 2018

9	Meja baca	6	Baik
10	Meja Petugas	1	Baik
11	Almari Katalog	1	Baik
12	Meja Komputer	1	Baik
13	Rak Koran	1	Baik
14	Kursi Petugas	2	Baik
15	Pelubang Kertas	2	Baik
16	Stempel inventaris	1	Baik
17	Stempel milik	1	Baik
18	Stempel Kecil	1	Baik
19	Penggaris	2	baik

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa perpustakaan memiliki berbagai prasarana guna menunjang pelaksanaan dan pelayanan perpustakaan. Berdasarkan pengamatan peneliti seluruh prasarana dalam kondisi baik. Dengan prasarana yang ada diharapkan dapat membantu terlaksananya kegiatan-kegiatan yang ada di perpustakaan.

11. Tingkat Kunjungan Warga Sekolah ke Perpustakaan

Keberadaan perpustakaan di sebuah sekolah akan dinilai bagus jika tingkat kunjungan warga sekolah ke perpustakaan bagus pula. Sebagus dan selengkap apapun sebuah perpustakaan belum dapat dikatakan

sempurna jika tingkat kunjungan dari warga sekolah masih rendah. Tingkat kunjungan warga sekolah MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap ke perpustakaan sudah cukup baik. Setiap istirahat, baik pada istirahat I maupun pada istirahat ke II perpustakaan selalu ramai dikunjungi siswa dan guru. Selain itu jika ada jam pelajaran kosong biasanya siswa juga memanfaatkannya untuk ke perpustakaan.⁷⁶

Tabel 4.7
Rekapitulasi Pengunjung dan Peminjam
MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
Semester I Tahun 2017/2018

No	Bulan	Pengunjung	Peminjaman Buku		
			Fiksi	Non fiksi	Mapel
1	Juli	92	16	27	21
2	Agustus	939	47	39	18
3	September	561	35	80	24
4	Oktober	941	63	59	7
5	November	964	64	87	19
6	Desember	211	21	38	-
Jumlah		3708	246	330	89

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa siswa sudah mempunyai kesadaran yang baik untuk mengunjungi perpustakaan dibuktikan dengan

⁷⁶ Observasi perpustakaan pada tanggal 21 April 2018

jumlah pengunjung yang banyak dan mengalami kenaikan jumlah pengunjung pada tiap bulan, namun pada bulan desember jumlah pengunjung perpustakaan turun dikarenakan pada bulan desember adalah bulan akhir dari pembelajaran di semester I, maka terdapat kegiatan lain selain pembelajaran yaitu ujian akhir semester. Buku yang paling sering atau banyak dipinjam adalah buku tentang Non fiksi.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Pengunjung dan Peminjam
MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
Semester II Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Bulan	Pengunjung	Peminjaman Buku		
			Fiksi	Non fiksi	Mapel
1	Januari	522	84	73	18
2	Februari	1028	180	159	13
3	Maret	597	103	87	9
4	April	266	93	54	7
5	Mei	198	13	9	-
6	Juni	-	-	-	-
Jumlah		2611	473	382	47

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kesadaran peserta didik akan pentingnya perpustakaan sudah cukup baik, hal ini dibuktikan dengan jumlah pengunjung yang relative banyak, namun pada bulan Mei

jumlah pengunjung perpustakaan turun dikarenakan pada bulan mei terdapat Hardiknas atau hari Pendidikan Nasional dimana setiap Hardiknas maka akan diperingati dengan mengadakan lomba yang dilakukan di perpustakaan, jadi kegiatan lomba tersebut lebih difokuskan. Sedangkan pada bulan juni sudah tidak ada lagi proses pembelajaran dan peserta didik menjalankan ulangan kenaikan kelas. Ini menyebabkan jumlah pengunjung pada semester II lebih sedikit dibandingkan dengan semester I. Buku yang paling sering atau banyak dipinjam saat semester II adalah buku tentang fiksi.

Semakin sering siswa mengunjungi perpustakaan maka semakin banyak juga ilmu yang mereka dapat. Jika pengetahuan yang telah mereka peroleh banyak secara otomatis prestasi belajar yang mereka peroleh juga akan bagus. pada saat jam pelajaran berlangsung, seringkali guru kelas membawa siswa-siswi ke perpustakaan untuk melakukan pembelajaran di perpustakaan. Karena seringnya guru kelas membawa siswa-siswi nya ke perpustakaan dan terjadi tabrakan kelas atau banyak kelas yang menggunakan perpustakaan sebagai tempat belajar, maka pustakawan membuatkan jadwal perkelas untuk kunjungan pada saat jam pembelajaran untuk belajar di perpustakaan. Misal, jika hari Senin jadwal kelas 3A boleh menggunakan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran berlangsung, maka kelas yang lain tidak boleh menggunakan perpustakaan

sebagai tempat pembelajaran. Tetapi siswa siswi yang ingin meminjam buku atau membaca buku tetap boleh pergi ke perpustakaan.

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan , penulis memperoleh data tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari kecamatan kroya kabupaten cilacap. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Pada bab ini disajikan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Berikut penulis sajikan laporan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 04 April 2018 sampai dengan 04 Juni 2018.

Perpustakaan memiliki pengaruh yang besar terhadap mutu pendidikan karena selain sebagai sumber informasi atau sumber belajar, perpustakaan sekolah atau madrasah juga diutamakan sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Bagi guru, perpustakaan merupakan tempat untuk memperkaya informasi dan tempat untuk membantu guru dalam mengajar. Sedangkan untuk siswa, perpustakaan merupakan sarana pendukung untuk mengembangkan kemampuan dalam menggunakan informasi. Oleh karena

itu, seluruh unsur madrasah baik guru, karyawan maupun siswa diharapkan memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan yang ada sebagai penunjang keberhasilan pembelajaran. Bentuk-bentuk pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar

Pemanfaatan perpustakaan di MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan bagian dari proses pendidikan yang digunakan sebagai titik awal belajar untuk mengetahui sesuatu hal sebelum melakukan aksi atau praktek dari apa yang telah dipelajari.

Berkaitan dengan wawancara yang dilakukan penulis dengan Kepala Sekolah yaitu Ibu Solikhah, S.Pd.I mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, pemanfaatan perpustakaan sudah dilakukan sejak berdirinya sekolah karena memanfaatkan perpustakaan merupakan hal yang menyenangkan untuk para siswa karena di perpustakaan menyediakan berbagai macam buku. Namun pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar difokuskan benar-benar mulai dari Tahun 2005 dengan mempertimbangan perlengkapan, koleksi, dan keadaan perpustakaan yang bisa dikatakan cukup memadai.

Perpustakaan diolah dan dikelola dengan baik oleh pihak pihak yang terkait dengan perpustakaan. MI Ma'arif 04 Gentasari juga telah membentuk struktur organisasi perpustakaan. Struktur organisasi

perpustakaan akan menggambarkan struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja di perpustakaan. Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dikelola oleh petugas sesuai dengan struktur organisasi yang telah di bentuk, dan pustakawan di MI Ma'arif 04 Gentasari pernah mengikuti pelatihan-pelatihan tentang perpustakaan dan merupakan lulusan diploma ilmu perpustakaan.

Tabel 4.9

Struktur Organisasi Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Jabatan
1	Solikhah, S.Pd.I	Penanggung Jawab
2	Neli Kurniawati, S.Pd.I	Kepala Perpustakaan
3	Irma Wilianasari, S.I.Pust	Bidang Pelayanan Teknis
4	Mar'atus Solichah,S.Pd.I	Bidang Pelayanan Pengguna
5	Irfan Edi Indratmoko, S.Pd	Bidang Teknologi Informasi

Untuk Pengadaan bahan pustaka di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, diadakan dengan beberapa cara, antara lain ;⁷⁷

- a. Pembelian dengan uang denda

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Irma Wilianasari pada tanggal 9 April 2018

Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap setiap tahunnya menambah koleksi bahan pustaka. Pembelian ini menggunakan uang denda dari siswa yang terlambat mengembalikan buku. Dari proses pembelian ini, hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan bahan pustaka yang akan diadakan adalah sebagai berikut :

- 1) Bahan pustaka yang akan diadakan adalah bahan pustaka yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah yang sudah disesuaikan terlebih dahulu dengan kurikulum yang sedang dipergunakan di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap
- 2) Bahan pustaka fiksi yang dibeli dengan uang denda siswa ditentukan langsung oleh pengelola perpustakaan itu sendiri dengan melihat kecenderungan minat peserta didik pada bahan-bahan koleksi pustaka tertentu

b. Melalui kerja sama dengan guru

Dalam menambah koleksi bahan pustaka, perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap juga bekerjasama dengan guru, dalam hal ini adalah guru bahasa Indonesia. Siswa yang mendapat tugas meresensi buku namun terlambat

mengerjakan, diwajibkan membeli buku fiksi yang nantinya disumbangkan ke perpustakaan.⁷⁸

c. Bantuan BOS atau dana dari Pemerintah

Dalam menambah koleksi bahan pustaka, khususnya buku buku pelajaran atau buku paket yang digunakan dalam proses pembelajaran, MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya mendapatkan bantuan buku dari pemerintah atau dana BOS⁷⁹

d. Melalui kerjasama dengan Perpustakaan Daerah (Perpusda)

MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dalam rangka pengadaan buku perpustakaan juga bekerja sama dengan Perpustakaan Daerah Cilacap (Perpusda Cilacap). Setiap satu semester sekali perpustakaan daerah cilacap meminjamkan beberapa bukunya kepada MI Ma'arif 04 Gentasari untuk digunakan sebagai bahan bacaan bagi siswa. Jika satu semester sudah berlalu maka buku tersebut harus dikembalikan lagi kepada perpusda cilacap dengan jumlah yang pas sesuai saat peminjaman, kalau sudah dikembalikan maka perpusda akan meminjamkan lagi dengan judul buku yang berbeda, dan begitupun seterusnya.⁸⁰

⁷⁸ Wawancara pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 9 April 2018

⁷⁹ Wawancara pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 9 April 2018

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Irma Wilianasari pada tanggal 9 April 2018

2. Tujuan Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

Tujuan utama dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari menurut Ibu Solikhah adalah untuk menumbuhkembangkan dan membekali ilmu pengetahuan yang ada pada diri peserta didik sebelum terjun langsung ke praktek yang sesungguhnya dengan harapan mampu menjadikan diri ke pribadi yang lebih baik.⁸¹

3. Bentuk-bentuk Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar

a. Perpustakaan sebagai sumber informasi

Perpustakaan merupakan salah satu tempat atau gedung yang memiliki peranan penting dalam memberikan suatu informasi. Hal ini dikarenakan sebuah perpustakaan pastinya mempunyai koleksi buku tidak hanya satu, bisa ratusan atau bahkan berpuluh-puluh ribu yang di dalamnya terdapat berbagai macam jenis buku, seperti karya umum, filsafat, ensiklopedi dan lain-lain. Tidak hanya buku, perpustakaan sekarang juga dilengkapi dengan adanya koleksi majalah, koran ataupun artikel yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan juga ilmu.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber informasi bahwasannya

⁸¹ Wawancara dengan Ibu Solikhah pada tanggal 13 April 2018

pengguna perpustakaan yaitu siswa memperoleh sumber informasi dengan cara berkunjung ke perpustakaan sekolah dengan memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Koleksi perpustakaan merupakan sekumpulan bahan pustaka baik berbentuk buku maupun non buku, yang dikelola sedemikian rupa oleh suatu perpustakaan untuk turut serta menjamin kelancaran dan keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di madrasah.⁸²

Pemanfaatan koleksi perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap yang banyak digunakan adalah buku-buku baik yang berkaitan dengan pelajaran ataupun bukan. Hal-hal yang terkait dengan perpustakaan sebagai sumber informasi, antara lain :

1) Informasi Akademik

- a) Membaca buku dan meminjam buku kaitannya dengan materi pelajaran.

Siswa memanfaatkan buku-buku yang di pinjam dari perpustakaan sekolah dan dimanfaatkan dalam pembelajaran di kelas. Selain digunakan untuk pembelajaran di kelas, siswa juga memanfaatkan buku-buku yang ada di perpustakaan

⁸² Wawancara dengan Irma Wilianasari pada tanggal 18 April 2018

dengan membacanya langsung ditempat atau dipinjam untuk dibawa pulang ke rumah.⁸³

Selain siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, guru sebagai pendidik dan pengajar juga memanfaatkan koleksi buku yang ada di perpustakaan dengan membaca maupun meminjam, sehari sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan dan menambah referensi bagi guru ketika pembelajaran berlangsung.

Perpustakaan sebagai tempat informasi juga dilakukan oleh beberapa guru kelas dengan cara memanfaatkan perpustakaan melalui peminjaman buku paket yang berisi tentang materi pelajaran dan dibawa ke kelas untuk dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar karena tidak semua materi ada di dalam buku LKS yang dimiliki peserta didik. Biasanya juga guru membawa peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran di perpustakaan. Karena seringkali para guru membawa peserta didik melakukan proses pembelajaran di perpustakaan yang akhirnya bertabrakan

⁸³ Wawancara dengan siswa Rani, Siti, Lina, Hikmah, pada tanggal 17 Juni 2018

jadwal maka dibuatkan jadwal oleh pustakawan dengan persetujuan kepala sekolah dan pihak guru dibuatkan jadwal perkelas untuk menggunakan perpustakaan sebagai tempat pembelajaran.



Gambar 1 kelas 3B melakukan pembelajaran di perpustakaan

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 19 April 2018, kelas 3B sedang melakukan pembelajaran yang dilakukan di perpustakaan. Saat itu pelajaran yang sedang berlangsung adalah Bahasa Indonesia dengan materi pelajaran menulis puisi. Pembelajaran dilakukan di perpustakaan bertujuan untuk agar siswa merasa tidak bosan untuk belajar setiap hari karena pembelajaran dilakukan di kelas, jadi di selingi dengan melakukan pembelajaran di perpustakaan. Selain itu jika ada tugas maka siswa akan gampang untuk mengerjakannya karena bisa mencari

jawabannya langsung di perpustakaan itu sendiri jika jawaban itu memang ada di perpustakaan.

- b) Membaca buku dan meminjam buku baik yang berkaitan dengan materi pelajaran atau bukan

Dalam proses pembelajaran, seringkali guru memberikan tugas terkait materi apa yang dipelajari guna membangkitkan semangat belajar siswa. Tugas yang diberikan juga seringkali menuntut siswa untuk datang ke perpustakaan karena hasil atau jawaban dari tugas itu perlu dicari di perpustakaan. Kadang siswa hanya membaca lalu mengerjakannya di perpustakaan atau bahkan dipinjam buku yang dibutuhkan itu.



Gambar 2 peserta didik sedang antri meminjam buku

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 08 Mei 2018, terlihat beberapa siswa sedang mengantri untuk meminjam buku. Mereka adalah peserta didik kelas 3 yang sedang

mengantri untuk meminjam buku. Buku yang dipinjam ada buku tentang materi pelajaran dan non materi pelajaran. Untuk meminjam buku di perpustakaan, peserta didik diwajibkan untuk mengantri dengan rapih bersama teman lainnya yang akan meminjam buku juga. Peserta didik juga diwajibkan untuk membawa kartu perpustakaan pada saat akan meminjam.

Selain buku pelajaran, para siswa juga memanfaatkan koleksi bahan pustaka lainnya. Tidak hanya buku pelajaran saja, tetapi perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari juga menyediakan bahan pustaka lainnya seperti komik, cerpen, buku yang berisikan puisi pantun dll, biografi, tata cara memasak, buku fashion, dan lain-lain.⁸⁴



Gambar 3 Kegiatan peserta didik pada saat jam istirahat

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Irma Wilianasari pada tanggal 18 Agustus 2018

Selain buku pelajaran, peserta didik juga membaca buku lainnya diluar buku pelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 10 Mei 2018, peserta didik juga suka menggunakan waktu senggang atau waktu istirahat mereka untuk membaca buku. Ketika jam istirahat tiba, setelah selesai makan biasanya peserta didik mengunjungi perpustakaan baik itu untuk membaca ataupun mengerjakan tugas ataupun untuk berdiskusi.

- c) Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para pengguna perpustakaan

Segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama pada kumpulan koleksi yang dikelolanya akan berpengaruh baik dalam membantu siswa untuk belajar dan memperoleh informasi, wawasan, serta kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut. Selain itu di dalam perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan

kurikulum sekolah. Hal ini tentunya dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah.⁸⁵

Sesuai dengan fungsi perpustakaan sekolah atau madrasah perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari juga menyediakan koleksi guna menunjang fungsi perpustakaan madrasah tersebut. Koleksi perpustakaan secara terperinci adalah sebagai berikut:⁸⁶

Tabel 4.10
Data jumlah koleksi di perpustakaan MI Ma'arif 04
Gentasari Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Jenis Koleksi	Jumlah Eksemplar
1	Buku Fiksi	449
2	Buku Non Fiksi	1422
3	Referensi	260
4	Teks	6564
Jumlah		8695 eksemplar

2) Informasi Non Akademik

Informasi non akademik yang disediakan oleh perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari adalah mengenai Layanan Informasi. Sebagaimana diketahui bersama bahwa salah satu tugas pokok

⁸⁵ Sumber: Wawancara dengan Pustakawan pada tanggal 9 April 2018

⁸⁶ Dokumentasi arsip MI Ma'arif 04 Gentasari pada tanggal 18 April 2018

sebuah perpustakaan adalah memberikan layanan informasi. Bahkan karena pentingnya layanan tersebut, maka sering dikatakan bahwa warna dan penampilan serta kinerja perpustakaan akan tercermin dalam layanan informasi tersebut. Salah satu cara pemberdayaan sumber informasi yang dilakukan perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari adalah memberikan dan menyelenggarakan layanan kepada pemakai. Layanan tersebut diaplikasikan dengan menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan koleksi buku guru dan murid, jam buka perpustakaan yang dimulai pukul 07.00-13.00 untuk hari biasa dan pukul 07.00-11.00 WIB untuk hari jum'at. Kemudian dalam hal pelayanan, pustakawan memiliki sikap dan perilaku yang penuh perhatian, ramah, santun, bersifat membimbing dan memandu. Upaya yang dilakukan pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasari terkait dengan perpustakaan sebagai sumber informasi yaitu dengan menambah koleksi buku perpustakaan setiap tahunnya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hal ini dilakukan agar buku yang disediakan sesuai dengan apa kurikulum yang sedang digunakan sehingga akan membantu proses tercapainya tujuan dari apa yang diharapkan oleh sekolah⁸⁷

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Irma Wilianasari pada tanggal 18 April 2018

Gambar 4 siswa sedang melakukan absensi menggunakan kartu perpustakaan yang dimiliki



Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari menyiapkan kartu perpustakaan untuk setiap peserta didik di sekolah. kartu tersebut digunakan apabila siswa ingin meminjam buku untuk dibawa ke kelas atau di bawa pulang berarti peserta didik harus membawa kartu perpustakaan untuk absensi dan syarat untuk meminjam. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang penulis lakukan pada tanggal 08 Mei 2018. Peserta didik yang akan meminjam buku harus melakukan absensi menggunakan peralatan yang telah disediakan oleh pustakawan. Namun karena masih anak-anak terkadang lupa untuk melakukan absensi pada saat berkunjung ke perpustakaan, namun jika akan meminjam buku maka absensi

haruslah dilakukan karena jika tidak melakukan absensi maka tidak boleh untuk melakukan peminjaman buku.⁸⁸

b. Perpustakaan sebagai tempat pendidikan

Perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal, artinya perpustakaan merupakan tempat belajar di luar bangku sekolah maupun dalam lingkungan sekolah. Perpustakaan sebagai tempat belajar di luar sekolah diwakili oleh perpustakaan umum yang bisa digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan usia, agama, suku bangsa, tingkat ekonomi, ataupun tingkat pendidikan. Adapun perpustakaan sebagai sarana belajar pendidikan informal diwakili oleh perpustakaan sekolah dan perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan merupakan sumber belajar bagi seluruh warga sekolah MI Ma'arif 04 Gentasari, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang penulis lakukan, perpustakaan sebagai tempat pendidikan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perpustakaan merupakan sumber ilmu pengetahuan dan tempat kegiatan belajar

Melalui perpustakaan, baik siswa maupun guru dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan dan ketrampilan dari berbagai bahan pustaka yang tersedia. Karena kemampuan manusia sangat terbatas, hanya terbatas pada hal-hal yang baru saja

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Irma Wilianasari pada tanggal 8 April 2018

berlangsung atau sesuatu hal yang luar biasa dan mengesankan. Walaupun seseorang dikatakan memiliki daya ingat yang tinggi, tetapi tetap saja masih mempunyai keterbatasan.⁸⁹ Oleh karena itu perpustakaan dengan segala bahan pustaka yang ada akan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi manusia dan tempat belajar yang baik dengan cara membantu memberikan berbagai ilmu pengetahuan.

Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap menyediakan berbagai bahan pustaka memiliki bahan pustaka yang memadai, hal ini sangat berpengaruh baik bagi para siswa untuk menambah ilmu pengetahuan yang ada pada diri siswa serta membiasakan belajar baik mandiri tanpa bimbingan guru ataupun dengan bimbingan guru, baik secara individual maupun berkelompok. Sebagai tempat kegiatan belajar, para siswa dan guru memanfaatkan perpustakaan dengan mencari, membaca, menulis, merangkum, maupun mengerjakan tugas sekolah. Untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak jenuh, berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan para siswa bahwa pemanfaatan perpustakaan juga dilakukan dengan

⁸⁹ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012)

melakukan kegiatan belajar mengajar di ruang perpustakaan sesuai dengan jadwal yang telah ada.

Pemanfaatan perpustakaan dikatakan maksimal jika siswa aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat belajar, baik itu membaca ataupun mengerjakan tugas, seperti inilah yang dilakukan guru MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Agar siswa memanfaatkan perpustakaan dengan baik, guru sering memberikan tugas atau latihan kepada siswa yang kemudian meminta siswa untuk menyelesaikan tugas atau latihan tersebut yang bersumber dan merujuk ke perpustakaan.



Gambar 5 peserta didik kelas IV C mengerjakan tugas mata pelajaran IPS di Perpustakaan

Seperti halnya yang dilakukan oleh guru kelas IV C, Ibu Neli Kurniawati, S.Pd.I beliau sedang melakukan proses pembelajaran di perpustakaan, dan beliau memberikan tugas mengenai pelajaran ips materi keragaman budaya indonesia. Tidak hanya sebatas pada

pemberian tugas, ibu Neli juga sering memotivasi para siswanya agar sering berkunjung ke perpustakaan untuk membaca dari pada bermain yang kurang bermanfaat pada saat istirahat atau pada jam kosong. Hal ini dilakukan agar peserta didik merasa senang dalam belajar dan tidak bosan dengan proses pembelajaran yang itu itu saja hanya dilakukan di dalam kelas tetapi pembelajaran juga bisa dilakukan di ruang perpustakaan dan menunjukkan bahwa perpustakaan itu sangat banyak manfaatnya⁹⁰

- 2) Perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari cara menggunakan perpustakaan yang baik dan efisien.

Hal ini sesuai dengan tujuan perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, bahwa dengan adanya perpustakaan sekolah, siswa dituntut untuk aktif memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar agar nantinya ia terbiasa mendayagunakan perpustakaan-perpustakaan lain

Perpustakaan juga harus mampu mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca yang menuju ke kebiasaan belajar mandiri. Minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca di perpustakaan sangat dipengaruhi oleh kesadaran diri siswa untuk

⁹⁰ Wawancara dengan Ibu Mar'atus Solichah pada tanggal 3 Mei 2018

memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dan bagaimana perpustakaan itu sendiri mulai dari keadaan perpustakaan, jumlah koleksi, dan lain-lain.

Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari sangat sadar akan hal itu. Oleh karena itu pengelolaan perpustakaan sangatlah diperhatikan oleh seluruh pihak sekolah khususnya pustakawan MI Ma'arif 04 Gentasari. Mulai dari keadaan perpustakaan yang meliputi bagaimana kondisi perpustakaan, tata ruang perpustakaan, dan fasilitas yang ada di perpustakaan sampai jumlah koleksi buku dengan beraneka judul yang bermacam-macam sangat diperhatikan dengan baik. Hal ini dilakukan agar siswa merasa senang untuk datang ke perpustakaan tanpa ada paksaan untuk melakukan segala aktivitas baik membaca, mengerjakan tugas, dan sebagainya.

c. Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Ilmiah

Perpustakaan di samping berfungsi sebagai sarana pendidikan, juga berfungsi sebagai tempat rekreasi. Rekreasi yang dimaksud di sini bukan berarti jalan-jalan untuk liburan seperti halnya tempat wisata, tetapi lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Seperti dengan cara menyajikan koleksi yang menghibur bagi para pembaca misalnya membaca cerita humor, koran, cerita perjalanan hidup seseorang, novel, pantun atau puisi, dan bacaan lainnya yang dapat menghibur.

Menjadikan perpustakaan sebagai tempat rekreasi adalah salah satu bentuk dari pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, seperti untuk membaca kisah-kisah kehidupan orang-orang yang sukses, novel, majalah, koran, dan lain-lain, yang siswa tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membelinya karena itu dengan mudah didapatkan di perpustakaan. Hal ini dilakukan karena perpustakaan adalah sumber ilmu yang tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk memperoleh ilmu, di samping itu lokasi yang tidak jauh dan terjangkau bagi siswa dan mereka melakukan ini pada waktu yang tepat yaitu ketika mereka sedang istirahat.⁹¹

Perpustakaan juga menjadi tempat berdiskusi untuk siswa dan tempat mengerjakan tugas bagi siswa. Seringkali guru memberi tugas kepada siswa untuk menyelesaikan tugas dengan cara mencari informasi yang sumbernya ada di perpustakaan. Selain itu, perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari juga sering mengadakan bazar buku dengan tujuan siswa membeli dan mempunyai buku yang setidaknya bisa membantu proses bertambahnya ilmu pengetahuan dari siswa.

Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari juga mempunyai kegiatan rutin yaitu lomba pada saat Hari Pendidikan Nasional,

⁹¹ Wawancara dengan Ibu Irma, S.I.Pust pada tanggal 18 April 2018

lomba pada saat Bulan Bahasa dan lomba pada saat Bulan Ramadhan. Lomba-lomba yang diselenggarakan disesuaikan dengan tema. Lomba pada saat Hari Pendidikan Nasional antara lain lomba cerdas cermat antar kelas, lomba menulis cerpen, lomba pidato, dan lain-lain. Lomba saat Bulan Bahasa yang jatuh pada bulan oktober antara lain lomba madding perkelas yang dipimpin oleh masing-masing wali kelas, lomba menulis puisi dan lain-lain. Lomba pada saat bulan ramadhan yang diadakan oleh perpustakaan antara lain lomba pidato.⁹²



Gambar 6 peserta didik melaksanakan lomba cerdas cermat

⁹² Wawancara dengan Ibu Irma Wilianasari pada tanggal 18 April 2018



Gambar 7 peserta didik sedang melaksanakan lomba cipta cerpen (cerita pendek)

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 26 April 2018, dapat diketahui bahwa dalam rangka menyambut Hari Pendidikan Nasional, perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari mengadakan lomba cermat cermat dan lomba menulis cerpen atau cerita pendek. Lomba yang diadakan oleh perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan semangat siswa dalam belajar.

C. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi, maka penulis akan menganalisis terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Adapun analisisnya adalah sebagai berikut :

MI Ma'arif 04 Gentasari merupakan lembaga pendidikan yang telah mengelola dan memanfaatkan perpustakaan dengan sangat baik. Perpustakaan tidak hanya dijadikan sebuah ruangan yang berisikan buku dan siswa bisa membaca atau meminjamnya, tetapi perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari juga dijadikan sumber belajar untuk memenuhi kebutuhan peserta didik akan ilmu pengetahuan dengan berbagai cara.

Tujuan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari adalah untuk menumbuhkembangkan dan membekali ilmu pengetahuan yang ada pada diri peserta didik sebelum terjun langsung ke praktek yang sesungguhnya dengan harapan mampu menjadikan diri ke pribadi yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Darmono dalam bukunya *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, bahwa perpustakaan sekolah bertujuan untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pendidikan dan pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan Bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien, serta memberikan dasar kearah sudi mandiri.⁹³

Sesuai dengan fungsi-fungsi perpustakaan sekolah, maka luas ruangan perpustakaan sekolah harus disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk

⁹³ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Grasindo, 2001), hlm. 6.

menghitung uas ruangan bagi perpustakaan sekolah, menurut Perpustakaan RI dihitung $3m^2$ untuk setiap siswa, selanjutnya dikalikan 10,5 dari populasi siswa sekolah. Atas dasar perhitungan tersebut maka ruangan perpustakaan sekolah yang ideal dapat diperhitungkan sebagai berikut⁹⁴ :

Tabel 4.11
Luas Ruang Perpustakaan

Jumlah Siswa	Luas Ruang
360 – 480	$113 m^2 - 151 m^2$
180 – 360	$57 m^2 - 113 m^2$
91 – 180	$30 m^2 - 57 m^2$

Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari mempunyai luas ruangan $65 m^2$ dengan jumlah peserta didik 282.⁹⁵ Bisa dikatakan bahwa luas perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Cukup ideal dan memadai. Hal ini sesuai dengan Teori yang dikemukakan oleh Pawit dan Yaya Suhendar.

Dalam pelaksanaan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, ada beberapa macam - macam bentuk-bentuk dan cara cara pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap antara lain perpustakaan sebagai sumber informasi, sebagai tempat edukasi atau pendidikan, dan sebagai tempat rekreasi.

⁹⁴ Pawit dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyenggaraan.....*, hlm. 96

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Irma Wilianasari pada tanggal 9 April 2018

1. Perpustakaan Sebagai Tempat Informasi

Pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat informasi di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap dapat dilihat dari siswa memanfaatkan buku-buku yang di pinjam dari perpustakaan sekolah dan di manfaatkan dalam pembelajaran di kelas. Selain digunakan untuk pembelajaran di kelas, siswa juga memanfaatkan berbagai macam buku-buku lainnya yang ada di perpustakaan dengan membacanya langsung ditempat atau dipinjam untuk dibawa pulang ke rumah sesuai dengan ketentuan yang ada. Selain siswa yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, guru sebagai pendidik dan pengajar juga memanfaatkan koleksi buku yang ada di perpustakaan dengan membaca maupun meminjam, sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menambah referensi bagi guru.

Pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan warga sekolah MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap sesuai dengan fungsi perpustakaan sebagaimana yang diungkapkan Darmono bahwa perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun koleksi lainnya agar pengguna perpustakaan dapat:

- a. Mengambil berbagai ide dari buku yang ditulis oleh para ahli dari berbagai bidang ilmu

- b. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam menyerap informasi dalam berbagai bidang serta mempunyai kesempatan untuk dapat memilih informasi yang layak sesuai dengan kebutuhannya
- c. Memperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi yang tersedia di perpustakaan dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan
- d. Memperoleh informasi yang tersedia di perpustakaan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat

Perpustakaan yang sudah maju tidak hanya menyediakan bahan-bahan pustaka yang berupa buku-buku tetapi juga menyediakan bahan-bahan berupa non buku seperti majalah, bulletin, surat kabar, pamphlet, artikel, peta, bahkan dilengkapi juga dengan alat-alat pandang dengar seperti projector, televisi, radio, tape recorder dan sebagainya. Semua ini akan memberikan informasi kepada murid-murid. perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari juga menyediakan bahan-bahan pustaka berupa non buku seperti Kamus, Ensiklopedi, Atlas, majalah, koran, dan lain-lain.

2. Perpustakaan Sebagai Tempat Edukasi atau Pendidikan

Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang berada di lingkungan sekolah atau madrasah yang memiliki fungsi sebagai sumber kegiatan belajar-mengajar. Sumber belajar merupakan segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses/aktivitas pengajaran baik

secara langsung maupun tidak langsung, diluar dari peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung.⁹⁶

Kumpulan bahan pustaka (koleksi) di perpustakaan memberikan kesempatan membaca bagi para pengguna perpustakaan. Bahwa secara keseluruhan segala fasilitas dan sarana yang ada pada perpustakaan sekolah, terutama koleksi yang dikelolanya banyak membantu para siswa untuk belajar dan memperoleh kemampuan dasar dalam mentransfer konsep-konsep pengetahuan, sehingga di kemudian hari para siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan dirinya lebih lanjut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Irma selaku pustakawan Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari, perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari mampu menumbuhkan minat membaca, dan mengembangkan kebiasaan membaca siswa dengan baik. Hal ini dilakukan dengan tujuan siswa menjadi kaya akan ilmu pengetahuan melalui kebiasaan membaca yang dilakukan. Pelayanan dan kondisi perpustakaan juga diperhatikan dengan baik agar siswa merasa betah dan tidak bosan untuk pergi dan berada di perpustakaan. Dan pengadaan bahan-bahan pustaka diperhatikan dengan baik dan selalu diperbarui sesuai dengan kurikulum yang sedang dipakai, koleksi juga selalu mengalami perubahan setiap 1 tahun sekali

⁹⁶ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 185

agar peserta didik merasa tidak bosan membaca buku karena bukunya selalu diperbaharui.

Selain itu di dalam perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari tersedia buku-buku yang sebagian besar pengadaannya disesuaikan dengan kurikulum sekolah. Hal ini tentunya dapat menunjang penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Berkenaan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat pendidikan diatas, hal ini sesuai dengan teori dari Darmono, bahwa secara khusus perpustakaan sekolah diselenggarakan agar pengguna perpustakaan mendapatkan kesempatan untuk mendidik diri sendiri secara berkesinambungan, untuk membangkitkan dan mengembangkan minat yang telah dimiliki pengguna yaitu dengan mempertinggi kreativitas dan kecerdasan intelektual, mempertinggi sikap sosial dan menciptakan masyarakat yang demokratis, serta mempercepat penguasaan dalam bidang pengetahuan dan teknologi baru

3. Perpustakaan Sebagai Tempat Rekreasi Ilmiah

Perpustakaan sebagai tempat rekreasi adalah salah satu bentuk dari pemanfaatan perpustakaan yang dilakukan oleh siswa MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, seperti untuk membaca kisah-kisah kehidupan orang-orang yang sukses, novel, majalah, koran, dan lain-lain, dansiswa tidak perlu mengeluarkan biaya untuk membelinya karena itu dengan mudah didapatkan di perpustakaan. Hal ini dilakukan karena perpustakaan adalah sumber ilmu yang tidak perlu mengeluarkan

banyak biaya untuk memperoleh ilmu, di samping itu lokasi yang tidak jauh dan terjangkau bagi siswa dan mereka melakukan ini pada waktu yang tepat yaitu baik pada saat jam pelajaran kosong, ataupun ketika mereka istirahat. Kegiatan pemanfaatan yang dilakukan siswa maupun guru di MI Ma'arif 04 Gentasari berkaitan dengan fungsi perpustakaan sebagai tempat rekreasi sebagaimana yang diungkapkan Darmanto bahwa perpustakaan menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam maupun lainnya untuk menciptakan kehidupan yang seimbang antara jasmani dan rohani, mengembangkan minat kreasi pengguna melalui berbagai macam bacaan dan pemanfaatan waktu senggang, serta menunjang berbagai kegiatan kreatif dan hiburan yang positif. Sementara itu diungkapkan juga oleh Sulistyio Basuki, beliau mengelompokkan orang-orang yang membaca kedalam dua kelompok yaitu: Orang-orang yang membaca untuk tujuan praktis dan Orang-orang yang membaca untuk tujuan menghibur diri seperti membaca novel, cerpen dan sebagainya. Untuk pembaca jenis kedua inilah perpustakaan memiliki rekreasi.

Perpustakaan menjadi tempat berdiskusi untuk siswa dan tempat mengerjakan tugas bagi siswa. Seringkali guru memberi tugas kepada siswa untuk menyelesaikan tugas dengan cara mencari informasi yang sumbernya ada di perpustakaan. Banyak pengetahuan yang kurang

lengkap di buku LKS, oleh karena itu guru seringkali memerintahkan siswa untuk berdiskusi dan mencari jawabannya di perpustakaan.

Selain itu, perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari juga sering mengadakan bazar buku dengan tujuan siswa membeli dan mempunyai buku yang setidaknya bisa membantu proses bertambahnya ilmu pengetahuan dari siswa.

4. Factor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap

a. Faktor Pendukung

Perpustakaan sebagai sumber belajar tidak akan berjalan secara efektif sebagaimana mestinya tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, seperti petugas perpustakaan, guru, seluruh siswa dan berbagai pihak lainnya. Berikut ini adalah faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, antara lain dengan adanya sarana yang memadai yaitu koleksi bahan pustaka yang lengkap di perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya. Hal ini terlihat dari jumlah buku yang setiap tahun bertambah, adanya pelayanan yang baik dari petugas perpustakaan yang sangat membantu untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar, dan sarana prasarana yang ada yang menunjang dan mempengaruhi siswa untuk

datang ke perpustakaan memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar.

b. Faktor Penghambat

Dalam menjalankan sebuah tugas, tentunya tidak mungkin terhindar dari kemungkinan adanya faktor-faktor penghambat yang dialami. Berikut merupakan faktor penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap antara lain:

1) ruang baca yang kurang luas

Perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari hanya terdapat 1 ruang baca yang berada di tengah perpustakaan. Tentunya hal tersebut akan membuat kurang nyaman saat berada lama di perpustakaan untuk membaca buku.

2) Sulitnya mengatur dan mengarahkan siswa baik itu yang meminjam buku ataupun yang hanya membaca buku.

3) Minimnya dana operasional untuk perpustakaan sekolah

4) Menumbuhkan minat baca terhadap siswa yang masih belum mempunyai kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan pengolahan data yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari Kcamatan Kroya Kabupaten Cilacap dilakukan dengan cara perpustakaan dimanfaatkan sebagai tempat informasi, tempat pendidikan atau belajar, dan tempat rekreasi. Sebagai sumber informasi, pemanfaatan perpustakaan dilakukan dengan cara siswa dan guru datang berkunjung ke perpustakaan sekolah untuk mencari informasi yang dibutuhkan guna memenuhi kebutuhan hidupnya serta untuk mengetahui perkembangan informasi terbaru dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan MI Ma'arif 04 Gentasari yang banyak digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran. Sebagai tempat edukasi (pendidikan) pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dilakukan dengan cara tersedianya berbagai macam koleksi perpustakaan sehingga memberikan kesempatan membaca bagi para pengguna, perpustakaan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari cara mempergunakan perpustakaan yang efisien dan efektif, dan

perpustakaan memberikan kesempatan kepada para siswa dan guru untuk mengadakan penelitian. Sebagai tempat rekreasi hal ini lebih berhubungan dengan ilmu pengetahuan yaitu untuk menghibur diri dengan membaca buku bacaan yang menarik seperti novel, majalah, dan lainnya.

Ada 2 faktor dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Factor tersebut adalah Faktor pendukung dan factor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap. Faktor Pendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar antara lain : adanya kelengkapan baik dari kelengkapan koleksi maupu kelengkapan sarana dan prasana yang ada di perpustakaan, serta kerjasama yang baik dari seluruh aspek yang ada di sekolah agar tercapainya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Sedangkan faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari antara lain kurang luasnya ruang baca yang mengakibatkan menjadi tidak kondusifnya keadaan di perpustakaan, minimnya dana operasional siswa,

B. Saran

Dalam rangka meningkatkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di MI Ma'arif 04 Gentasari Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap, penulis akan memberikan beberapa masukan atau saran saran, antara lain kepada :

1. Kepada Pustakawan
 - a. Pengelolaan perpustakaan terus diperbaiki, mengingat perpustakaan merupakan sumber belajar yang sangat penting dalam dunia pendidikan.

- b. Selalu kreatif dan mengembangkan ide-ide agar siswa selalu merasa tertarik berkunjung ke perpustakaan.

2. Kepada Guru

- a. Selalu mengembangkan kreatifitas guru dalam memberikan tugas dan latihan agar siswa selalu memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar
- b. Senantiasa berinovasi dalam memanfaatkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan
- c. Lebih menghargai proses daripada hasil pekerjaan peserta didik

3. Kepada Siswa

- a. Selalu rajin dan senantiasa memanfaatkan perpustakaan semaksimal mungkin karena perpustakaan merupakan sumber dari berbagai informasi serta menjadikan perpustakaan sebagai kelas kedua di madrasah sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan.
- b. Tingkatkan kesadaran akan pentingnya perpustakaan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Hendaknya peserta didik dapat menggunakan waktu luangnya untuk hal yang lebih bermanfaat

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2005. *Manajemen Penelitian (edisi revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Azra, Azyumardi. 2003. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT Ictiar Baru VanHoeve
- Bafadal, Ibrahim. 2015. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Bumi Aksara
- Basuki, Sulistyoyo. 1993. *Ilmu Pengantar Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka
- Darmono. 2001. *Managemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Jakarta : Grasindo
- Emzir,. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta, : PT Raja Grafindo
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras
- Hadi Amirul, Haryono. 2005. *Metode Peneitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Ceria
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*., Jakarta : Salema Humanika
- Jalinus, Nizwardi dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok : PT Raja Grafindo Persada
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Marifah, Siti Nur. 2017. *Pengelolaan dan Pemanfaatan Perpustakaan MI Negeri Wirasaba Kecamaa Bukateja Kabupaten Purbalingga*, SKRIPSI Purwokerto

- Noerhayati. 1987. *Pengelolaan Perpustakaan*. Bandung : Alumni
- Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Prenada Media Grup (Kencana
- Prastowo, Andi. 2013. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta : DIVA Press
- Riduwan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian : Untuk Guru, karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Menagajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rohani, Ahmad. 1997. *Media Intruksioanl Edukatif*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Rohani, Ahmad. 2010 *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan : Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Sitepu. 2014. *Pengemangan Sumber Belajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Soeharto, Karti dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran Pendekatan sistem, konsep, dan model, SAP, evaluasi, sumber belajar, dan media*. Surabaya ; SIC
- Soetminah dan Sri Marnodi. 1992. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1989. *Teknologi Pengajaran*. Bandung, Sinar Baru
- Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta : PT Mediyatama Sarana Perkasa
- Sugianto dan Yuni Indarti. 2012. *Cara Praktis Mengelola Perpustakaan*. Solo : PT Era Adicitra Intermedia

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung, Alfabeta
- Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif*. Yogyakarta : Stain Press
- Supriyono, *Materi Pelatihan Pengelolaan Perpustakaan Sekolah SD-MI Tingkat Provinsi Jawa Tengah*
- Suwarno, Wiji. 2014. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Tri Dewi Hidayati. 2017. *Hubungan Minat Membaca di Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa MI Muhammadiyah Penaruban Purbalingga*. Purwokerto
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Wiyani, Novan Ardi. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Yuliasuti, Retno 2003. *Managemen Pusat Sumber Belajar Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SLTP Negeri 2 Paguyangan, SKRIPSI* Purwokerto
- Zainal, Arifin. 2006. *Penelitian Pendidikan metode dan paradigm baru,.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya

IAIN PURWOKERTO